

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)



REKTORAT

Jl. Suwandi Suwardi KM.1, Srimipbaru,
Madureso, Kec. Temanggung,
Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56229

Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU)
Temanggung
2022


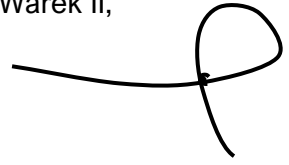
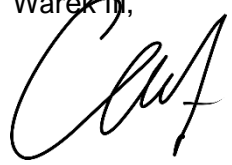
RENCANA OPERASIONAL (RENOP)


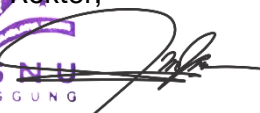


INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA (INISNU)
TEMANGGUNG
2022

**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA OPERASIONAL
INISNU TEMANGGUNG
TAHUN 2022-2026**

Kode Dokumen	TU2022-RENOP
Penyusunan	10 Januari 2022 – 1 Juli 2022
Revisi	1 - 21 Juli 2022
Pengesahan	22 Juli 2022

Penyusunan dan Pemeriksaan		
Warek I,  Hamidulloh Ibda, M.Pd.	Warek II,  Khamim Saifuddin, M.Pd.I	Warek III,  Muh. Syafi', M.Hum.

Persetujuan	Rektor,  Dr. H. Muh. Baehaqi, MM.
Penetapan	Rektor,  Dr. H. Muh. Baehaqi, MM.



TIM PENYUSUN

Penasihat

Dr. H. Muh. Baehaqi, M.M.

Penanggungjawab

Khamim Saifuddin, M.Pd.I.

Tim Penyusun

Khamim Saifuddin, M.Pd.I.

Hamidulloh Ibda, M.Pd.

Muh Syafi', M.Hum

Pengendalian

Lembaga Penjamin Mutu

Penerbit

Inisnu Temanggung Press

Jl. Suwandi-Suwardi KM. 01 Madureso, Kecamatan Temanggung, Kabupaten

Temanggung

Telp. (0293) 4962963 / WhatsApp: +62882003478095

Email: akademika@inisnu.ac.id

Website: inisnu.ac.id

KATA PENGANTAR

Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Operasional (Renop) INISNU Temanggung Tahun 2022-2026 telah selesai disusun sebagai pedoman kerja pada setiap unit kerja. Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Renstra INISNU Temanggung. Renop ini memuat bukti empiris dari kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan dan pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumberdaya (*resources*) yang ada. Renop ini disusun sampai pada 2026 dengan dilengkapi strategi dan target pencapaian pada setiap tahunnya.

Sumber dan landasan penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra INISNU Temanggung yang secara garis besar difokuskan pada empat hal isu-isu strategis untuk merespon persoalan di atas, yaitu (1) peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola; (2) peningkatan kinerja mutu input sumber daya; (3) peningkatan mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan (4) peningkatan mutu proses dan produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagaimana Rencana Strategis 2022-2026 yang disusun dengan mengacu dan mengintegrasikan Peraturan BAN PT Nomor 2 Tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dalam Instrumen Akreditasi Program Studi, sehingga mempermudah Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS) dan Program Studi dalam melaksanakan program kerja untuk meningkatkan mutu akreditasi selama lima tahun mendatang. Maka, Renop ini disusun sebagai bentuk penjabaran dari Renstra.

Harapan kami, semoga Renop ini dapat dipergunakan sebagai salah satu referensi untuk menjalankan tugas selanjutnya, sekaligus sebagai pedoman untuk memperbaiki kekurangan yang telah dilakukan pada masa yang lalu dan meningkatkan mutu akademik pada INISNU Temanggung. Renop ini memerlukan komitmen, tanggung jawab, profesionalisme dari semua civitas akademika INISNU Temanggung agar visi, misi, dan tujuan yang tertera dalam Renstra bisa terwujud sesuai harapan dan guna meningkatkan mutu akademik dalam Tri Dharma perguruan Tinggi.

Temanggung, 22 Juli 2022

Rektor,



Dr. Muh Baehaqi, MM
NIDN.21086501



INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA (INISNU) TEMANGGUNG

Keputusan Menteri Agama RI Nomor 324 Tahun 2021
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
E-mail : inisnu@gmail.com

KEPUTUSAN REKTOR INISNU TEMANGGUNG

Nomor: Ins.21/R/HO.01/019/VII/2022

Tentang

Rencana Operasional INISNU Temanggung tahun 2022-2026
Dengan Mengucap Bismillahirrahmanirrahim

- Rektor INISNU Temanggung,
- Menimbang :1. Bahwa untuk ketertiban dan kelancaran perencanaan program Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung tahun 2022-2026, perlu adanya ketentuan yang mengaturnya dalam suatu pedoman perencanaan;
2. Bahwa oleh karena itu dipandang perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Rencana Operasional INISNU Temanggung tahun 2022-2026.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
 8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 Tentang Standar nasional Pendidikan;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 52);
 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 13. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka tahun 2020;
 14. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 324 Tentang Alih Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung menjadi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
 15. STATUTA INISNU Temanggung 2021;
 16. Hasil Rapat Pleno Penyusunan Rencana Operasional INISNU Temanggung tahun 2022-2026 tanggal 22 Juli 2022;

Dengan selalu memohon rida dan inayah Allah SWT
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Rektor INISNU Temanggung Tentang Rencana Operasional INISNU Temanggung tahun 2022-2026.
- PERTAMA : Rencana Operasional INISNU Temanggung tahun 2022-2026 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dalam keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Temanggung
Pada tanggal : 22 Juli 2022
Rektor



Dr. H. Muh. Baehaqi, MM.
NIDN: 2127086501

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Badan Pelaksana Penyelenggara (BPP) INISNU Temanggung;
2. Para Wakil Rektor INISNU Temanggung;
3. Para Dekan di Lingkungan INISNU Temanggung;
4. Para Kaprodi di Lingkungan INISNU Temanggung;
5. Ketua Lembaga, Kepala Pusat dan Kepala Unit di Lingkungan INISNU Temanggung;
6. Ketua Senat Mahasiswa Fakultas di lingkungan INISNU Temanggung;
7. Ketua DEMA dan SEMA di lingkungan INISNU Temanggung;
8. Ketua UKM dan UKK di lingkungan INISNU Temanggung;
9. Mahasiswa INISNU Temanggung.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ----- II
TIM PENYUSUN ----- III
KATA PENGANTAR ----- IV
SURAT KEPUTUSAN ----- V
DAFTAR ISI ----- IX
DAFTAR TABEL ----- X

BAB I PENDAHULUAN ----- 1
A. Latar Belakang ----- 1
B. Sejarah Singkat ----- 3
C. Visi, Misi, dan Tujuan INISNU Temanggung ----- 9

BAB II PROGRAM STRATEGIS INISNU TEMANGGUNG ----- 13

BAB III RENCANA OPERASIONAL INISNU TEMANGGUNG 2022-2026 ----- 17
A. Kriteria C1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi ----- 17
B. Kriteria C2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama ----- 22
C. Kriteria C3: Mahasiswa ----- 35
D. Kriteria C4: Sumber Daya Manusia ----- 41
E. Kriteria C5: Keuangan, Sarana dan Prasarana ----- 57
F. Kriteria C6: Pendidikan ----- 74
G. Kriteria 7: Penelitian ----- 86
H. Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat ----- 93
I. Kriteria C9: Luaran dan Capaian Tridharma ----- 99

BAB IV PENUTUP ----- 107

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Rencana Operasional Kriteria C.1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi ----- 18
- Tabel 2. Rencana Operasional Kriteria C.2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kepemimpinan ----- 24
- Tabel 3. Rencana Operasional Kriteria C.2: Sistem Penjaminan Mutu --- -- 30
- Tabel 4. Rencana Operasional Kriteria C.3: Mahasiswa ----- 37
- Tabel 5. Rencana Operasional Kriteria C.4: Sumber Daya Manusia (Dosen) ----- 43
- Tabel 6. Rencana Operasional Kriteria C.4: Sumber Daya Manusia (Tenaga Kependidikan) ----- 51
- Tabel 7. Rencana Operasional Kriteria C.5: Keuangan, Sarana dan Prasarana ----- 59
- Tabel 8. Rencana Operasional Kriteria C.6: Pendidikan ----- 76
- Tabel 9. Rencana Operasional Kriteria C.7: Penelitian ----- 88
- Tabel 10. Rencana Operasional Kriteria C.8: Pengabdian kepada Masyarakat ----- 94
- Tabel 11. Rencana Operasional Kriteria C.9: Luaran dan Capaian Tridharma ----- 101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses evaluasi ditingkat makro menyimpulkan bahwa bangsa ini perlu untuk segera mensejajarkan diri dengan negara-negara maju. Tanpa SDM yang berkualitas hampir dapat dipastikan bangsa ini tidak akan mampu untuk berkompetisi dalam percaturan global. Tercatat ada dua hal yang harus dibenahi yaitu pada sisi kompetensi keilmuan dan moral. Bangsa ini terkenal dengan religiusitasnya, namun realitasnya berbanding terbalik dengan sikap dan perilaku yang mengarah pada penghancuran dirinya sendiri (*self destroying nation*).

Dua kelemahan bangsa tersebut (rendahnya kualitas SDM dan krisis moral) selalu saja dibaca sebagai persoalan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, karena lembaga pendidikanlah yang selama ini memerankan diri sebagai penempa karakter bangsa. Dalam logika yang demikian, maka wajarlah jika diasumsikan bahwa dunia pendidikan, terutama pendidikan agama harus “bertanggung jawab” terhadap parahnya krisis moral yang mendera bangsa Indonesia. Pertanyaan yang patut dikemukakan dalam kaitan ini adalah, sejauhmana INISNU Temanggung telah berkontribusi secara efektif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta mampu secara fungsional memproduksi SDM yang profesional sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai moral.

Sebagai bagian dari institusi perguruan tinggi, INISNU Temanggung dituntut untuk melakukan pembenahan sistem tata kelola yang di landasai dengan tiga orientasi dasar yakni kualitas, profesionalitas dan akuntabilitas. Proses evaluasi dan otokritik terhadap berbagai sistem dan strategi yang dikembangkan dalam pengelolaan lembaga serta hubungannya dengan isu-isu strategis nasional pasca reformasi telah dilakukan. Melalui evaluasi tersebut terdapat banyak hal yang harus dilakukan baik aspek internal maupun eksternal khususnya responsibility terhadap identitas dan kiprahnya sebagai perguruan tinggi.

Semua pendidikan tinggi harus memainkan peran strategis dalam reformasi pendidikan. Posisi INISNU Temanggung menjadi sangat penting karena beberapa alasan: *Pertama*, INISNU Temanggung saat ini sedang berada dalam persimpangan jalan dalam menentukan arah pengembangannya karena perubahan-perubahan besar yang terjadi di masyarakat. Kehadirannya tidak bisa dilepaskan dari dorongan kebutuhan para *founding fathers* kita untuk memberikan penegasan bagi identitas religius dan watak ideologis masyarakat. Kini keadaan telah berubah. Ada sesuatu yang lebih menonjol selain spirit yang telah disebutkan, yakni INISNU Temanggung dihadapkan pada tantangan profesionalisme dan pasar tenaga kerja. Ada tuntutan riil agar INISNU Temanggung tidak sekedar memproduksi ahli agama yang sekarang ini mulai tidak banyak “dilirik” orang, tetapi juga mencetak profesional pada bidang manajemen yang sekarang sangat dibutuhkan. Struktur, format dan orientasi INISNU Temanggung yang ada dewasa ini dirasa tidak kompatibel dengan trens dan tuntutan tersebut.

Kedua, disadari bahwa perubahan tersebut mengharuskan INISNU Temanggung melakukan *rethinking* secara menyeluruh mengenai arah pengembangannya, mulai dari *rethinking* terhadap bangunan epistemologis keilmuan keislaman yang menjadi basis keilmuan tradisionalnya, reformulasi bidang-bidang ilmu manajemen, hingga reinstusionalisasi Program studi. Reinstusionalisasi tersebut berupa penjabaran kurikulum ilmu keislaman dan manajemen berbasis kondisi riil user saat ini. Peninjauan kembali terhadap arah perkembangan ilmu-ilmu yang dikembangkan di INISNU Temanggung dewasa ini benar-benar telah menjadi sesuatu yang mendesak. Perkembangan dan dinamika masyarakat yang sedemikian cepat beberapa dasawarsa terakhir telah membentuk konstelasi baru mengenai cara pandang masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, sains dan teknologi serta lapangan pekerjaan (*market*) dari sebuah lembaga pendidikan tinggi.

Oleh karena itu INISNU Temanggung perlu melakukan responsi secara cerdas terhadap perubahan dan dinamika tersebut agar tidak sekedar bisa *survive*, tetapi benar-benar menjadi program studi yang dibutuhkan dan diminati masyarakat. Perubahan STAINU Temanggung menjadi INISNU Temanggung juga melatarbelakangi perubahan kebijakan yang mendasar di perguruan tinggi. Di sisi lain perubahan-perubahan di eksternal yang terjadi, secara internal perguruan tinggi masih dihadapkan dengan berbagai masalah internal, baik menyangkut kualitas dan profesionalitas SDM, efektifitas manajemen, budaya akademik serta kinerja dalam melakukan *community service*, dukungan finansial, maupun masalah yang terkait dengan sarana prasarana yang berorientasi pada kampus berbasis *information technology (IT)*. Perubahan-perubahan tersebut menuntut INISNU Temanggung untuk merumuskan kembali perencanaan strategisnya untuk lima tahun ke depan dalam rangka memberi arah bagi pengembangan sekaligus menjadi instrumen dasar bagi optimalisasi perguruan tinggi ini dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

B. Sejarah Singkat

Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung berdiri dan beroperasi semenjak tahun 1969, atas prakarsa dan motor-penggerak utama *almaghfurlah* K.H. Abdul Hadi Shofwan (Ketua Tanfidziah PC. NU Temanggung waktu itu) yang sekaligus pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren *al-Huda dan al-Hidayah* Jampirejo Temanggung. Pada waktu itu, perguruan tinggi ini bernama Fakultas Hukum Islam - UNNU (Universitas Nahdlatul Ulama) Jawa Tengah di Temanggung, yang pembukaannya diresmikan oleh Dekan FHI-UNNU Surakarta (KH. Zubair), dengan disaksikan oleh H. Masjchun Sjofwan SH (Bupati Kepala Daerah Tingkat II Temanggung waktu itu).

Melalui rangkaian proses persiapan yang panjang, panitia pendiri ketua K.H. Abdul Hadi Shofwan dan sekretaris K.H. Amin Wasthony, BA. FHI – UNNU Jawa Tengah di Temanggung ini kemudian diresmikan secara formal pada hari Senin, tanggal 9 Februari 1970 M, bertepatan dengan tanggal 3 *Dzulhijjah* 1389 H. Penggalan kata *Nahdlatul Ulama* di belakang nama perguruan tinggi ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi ini lahir dan beroperasi dalam naungan dan didorong oleh etos dan cita-cita organisasi induknya, yaitu *Nahdlatul Ulama*, sebuah organisasi sosial-keagamaan yang dibidani dan dikelola oleh para

Ulama' dari semenjak berdirinya hingga sekarang. Pada periode pertama ini, proses perkuliahan dilaksanakan di Kompleks Pondok Pesantren *al-Huda* Jampirejo yang sekarang berada di bawah asuhan para putra pendirinya.

Pada masa-masa pendirian dan saat-saat periode pertama operasional atau bisa disebut sebagai *Periode Penyemaian dan Pertumbuhan* bagi perguruan tinggi ini, K.H. Abdul Hadi Shofwan dibantu dengan gigih, penuh semangat pengabdian dan ketulusan hati dan jauh dari pamrih selain *ridlâ Allâh* dalam rangka *li i'lâ' kalimah Allâh* oleh orang-orang yang memiliki ide dan komitmen yang kurang lebih sama terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan di dan bagi kalangan *Nahdliyyin* di Temanggung, baik dari kalangan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Temanggung, tokoh masyarakat setempat, maupun para pakar dan praktisi pendidikan tinggi dari luar Temanggung.

Pada tahun 1970, Fakultas Hukum Islam (*Kulliyat al-Qadla*) UNNU Jawa Tengah di Temanggung memperoleh status Terdaftar berdasar Surat Keputusan Direktur Direktorat Perguruan Tinggi Agama pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, dengan nomor: Dd/I/PTA/3/118/1548/1970, tanggal 24 Nopember 1970. Dua belas tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1982, FHI – UNNU Temanggung memperoleh status Diakui berdasar Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 27 Tahun 1982, tanggal 16 Maret 1982.

Semenjak berdirinya, FHI – UNNU Temanggung berada di bawah bimbingan dan kepemimpinan K.H. Abdul Hadi Shofwan sebagai Dekan, hingga beliau wafat pada tanggal 23 Sya'ban 1408 H/1987 M. Setelah K.H. Abdul Hadi Shofwan wafat, FHI UNNU Temanggung dipimpin oleh Drs. Hasyim Affandi (Wakil Dekan II waktu itu) yang, karena kesibukan beliau sebagai pejabat negara di luar Temanggung, hanya menjalankan kepemimpinannya selama periode Tahun Akademik 1987/1988 sampai dengan 1988/1989. Paska kepemimpinan Drs. Hasyim Affandi, kepemimpinan FHI – UNNU Temanggung dilanjutkan oleh T. Suyoto Isma'il SH, yang menjabat selama periode Tahun Akademik 1988/1989 - 1993/1994. Sejalan dengan perkembangan pada waktu itu, pada Tahun Akademik 1988/1989 FHI-UNNU Temanggung berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STISNU) Temanggung, dengan status Terdaftar berdasar SK No. 219 Tahun 1988 dari Depag Pusat untuk jenjang S-1.

Pada tahun 1994, berdasar hasil musyawarah antara Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Temanggung dengan pihak keluarga pendiri (diwakili oleh Ibu Hj. Siti Dzalfah, isteri K.H. Abdul Hadi Sofwan), dan atas ijin Bupati Kepala Daerah Tingkat II Temanggung waktu itu, Drs. H. Sardjono SH., CN, proses perkuliahan dilaksanakan di gedung SD Negeri Temanggung II No. 03, yang kemudian disebut sebagai Kampus II STAINU Temanggung. Ijin penggunaan gedung SD Negeri Temanggung II No. 03 sebagai kampus STAINU tersebut adalah untuk masa waktu yang tidak ditetapkan batasnya.

Drs. H. Sardjono SH., CN, sebagai Bupati Temanggung waktu itu, atas permintaan K. H. Cholil Asy'ari (*Rois Syuriah* NU Cabang Temanggung masa itu) juga mengizinkan (dengan Surat Keputusan Nomor: 421.4/01407, tanggal 26 Juli 1994) Drs. H. Moch. Muchji MM (Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan waktu itu) untuk memimpin dan mengelola perguruan tinggi yang didirikan dan berada di bawah naungan organisasi NU ini. Semenjak pindah ke Kampus II, Jl. Dr. Wahidin 2A, perguruan tinggi ini berubah menjadi STAINU (Sekolah Tinggi

Agama Islam Nahdlatul Ulama), dengan menyelenggarakan dua Program Studi, yaitu Program Studi Peradilan Agama yang sejak Tahun Akademik 1998/1999 menjadi Program Studi *al-Aḥwâl al-Syakhṣiyyah* (Hukum Perdata Islam), Fakultas Syari'ah, dan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah. Semenjak tahun 1994 itu, yang menandai dimulainya Periode Kedua atau *Periode Perkembangan* bagi perjalanannya, STAINU Temanggung mulai mempertegas eksistensinya di Temanggung, dengan jumlah mahasiswa yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Guna menjamin kelancaran, efektivitas, dan efisiensi serta kemandirian pengelolaan perguruan tinggi ini, pada tahun 1998, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Temanggung kemudian membentuk dan mendirikan lembaga atau badan otonom dalam bentuk Yayasan dengan tugas utama mengelola dan mengembangkan STAINU Temanggung ke depan sehingga menjadi sebuah universitas yang handal dan terpercaya, dengan nama Universitas Islam Nahdlatul Ulama yang disingkat UNISNU. Yayasan ini bernama Badan Pengelola Yayasan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama, disingkat BP-YAPTINU, dengan Ketua Harian dipegang oleh Drs. H. Mochtar Rosyadi M. Noor.

Eksistensi Perguruan Tinggi Islam yang berada di bawah arahan dan dorongan para Ulama NU di Temanggung ini semakin kuat ketika, pada tahun 1999, kedua Program Studi yang disebutkan di atas mendapat Status DIAKUI dari Dirjen Binbaga Islam dengan SK. Nomor E/28/1999 dan Nomor E/42/1999. Status diakui ini kemudian mendapat pembaharuan dari Dirjen Binbaga Islam Nomor DJ.II/262/2002. Pada tahun 1999 itu juga STAINU Temanggung membuka program baru untuk jenjang Diploma Dua (D-2), dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Islam / Madrasah Ibtidaiyyah (PGSDI/MI) dan Program Studi Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak Islam (PGTKI). Dengan dibukanya dua program studi baru tersebut, jumlah mahasiswa semakin meningkat dengan angka pertumbuhan yang sangat menyolok dari tahun ke tahun.

Tahun 1999 merupakan *turning-point* menuju independensi dan kontinuitas pembelajaran bagi STAINU Temanggung di bawah kepemimpinan Drs. H. Moch. Muchji MM, dengan terselesaikannya pembangunan gedung baru yang kemudian disebut dengan Kampus III yang berlokasi di Jl. Suwandi-Suwardi (belakang terminal), Temanggung. Semenjak tahun itu, sebagian besar proses perkuliahan dilaksanakan di Kampus III tersebut, di samping juga dilaksanakan di Kampus II atau lebih terkenal dengan nama Kampus Prapanca, Jl. Dr. Wahidin 2A Temanggung.

Pada tahun 2001, Pengurus BP-YAPTINU di bawah kepemimpinan Drs.H. Mochtar Rosyadi M. Noor ini dinyatakan demisioner dan terbentuk kepengurusan baru di bawah kepemimpinan Drs. H. Datun Harijadi untuk masa bakti 2001 – 2006, berdasar hasil rapat gabungan antara PC. NU Temanggung, unsur keluarga pendiri, dan pengurus BP-YAPYINU masa bhakti sebelumnya pada tanggal 21 Juni 2001 di rumah *almaghfurlah* K.H. Masyhuri A. Dimyatie (Rois Syuriah waktu itu).

Tahun Akademik 2001/2002, STAINU Temanggung mulai mendiversifikasi orientasi di bidang Akademik dengan membuka program studi non-agama melalui kerjasama dengan perguruan tinggi lain. Selama dua tahun berturut-turut, yaitu pada Tahun Akademik 2001/2002 dan 2002/2003, STAINU

Temanggung, bekerjasama dengan Universitas Wahid Hasyim Semarang, membuka pendaftaran bagi calon Mahasiswa untuk Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pada penghujung Tahun Akademik 2002/2003, STAINU Temanggung berencana membuka program studi baru dalam lingkup Fakultas Syari'ah, yaitu Program Studi Perbankan Syari'ah untuk jenjang Diploma III (D-3), namun karena kendala tertentu hingga sekarang belum terealisasi.

Tahun Akademik 2002/2003 juga mencatat perkembangan dalam bidang operasional dan bidang akademik. Pada Tahun Akademik 2002/2003, perguruan tinggi ini menambah satu Program Studi untuk jenjang Diploma II (D-2), yaitu Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam (PGPAI), di samping membuka cabang di Candiroto untuk Program Studi PGSDI/MI. Dua tahun sebelumnya, yakni Tahun Akademik 2000/2001, STAINU Temanggung juga membuka cabang di Borobudur, Magelang, untuk Program Studi PGSDI/MI dan PGTKI. Dalam bidang Akademik dan proses pembelajaran, Tahun Akademik 2002/2003 juga ditandai oleh mulai diterapkannya sistem perkuliahan yang baku berdasarkan SKS dengan segala persyaratan dan kebijakan yang menyertainya.

Pada Tahun Akademik 2002/2003 ruang kuliah, baik di Kampus II maupun Kampus III nyaris tidak mampu menampung jumlah kelas dan mahasiswa yang ada dan, karenanya, di awal masa jabatan ketiga Drs. H. Moch. Muchji MM sebagai Ketua, STAINU Temanggung mulai membangun satu unit gedung baru di Kampus III (peletakan Batu Pertama dilakukan oleh Drs. H. Sardjono SH., CN, Bupati Temanggung, pada tanggal 5 April 2003). Unit Gedung baru berlantai dua dengan kapasitas dua belas lokal ini mulai digunakan sebagai ruang kuliah semenjak Tahun Akademik 2004/2005. Semenjak Tahun Akademik 2004/2005 tersebut, seluruh proses perkuliahan dan kegiatan perguruan tinggi dilaksanakan di Kampus III yang dalam jangka panjang direncanakan menjadi Kampus Induk dan Terpadu bagi UNISNU Temanggung. Gedung Rektorat, Kantor Administrasi, dan Perpustakaan juga menyatu di kompleks Kampus Induk ini.

Pada Tahun Akademik 2002/2003, STAINU Temanggung mengadakan kerjasama dengan STIKUBANK Semarang dan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung dengan membuka Program Studi Manajemen untuk Jenjang S-2. Kerjasama yang sama dilakukan dengan UII Yogyakarta semenjak Tahun Akademik 2004/2005 dengan membuka Program Pasca Sarjana, dengan Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Pada tahun yang sama, STAINU Temanggung juga membuka kerjasama dengan CIC, dengan membuka Program Pendidikan Pelayaran. Satu tahun sebelumnya, yakni semenjak Tahun Akademik 2003/2004, STAINU Temanggung bekerjasama dengan STIK Semarang membuka Program Studi Ilmu Komunikasi untuk jenjang Strata Satu (S-1) hingga Tahun Akademik 2005/2006. Melengkapi kerjasama dengan lembaga lain, pada awal tahun 2005 STAINU Temanggung juga menjalin kerjasama dengan pihak manajemen Radio Kranggan Persada membuka siaran Radio Kranggan Persada di STAINU Temanggung. Karena kendala pembiayaan yang cukup berat, radio ini berhenti beroperasi pada tahun 2006.

Pada Tahun Akademik 2004/2005 STAINU Temanggung bekerjasama dengan lembaga lain membuka Program Studi Manajemen Informatika dan

Teknik Komputer untuk jenjang D-I dan D-III. Pada Tahun Akademik 2005/2006, di lingkungan Fakultas Tarbiyah, mulai dibuka dan diselenggarakan Program Akta IV Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2006, setelah kepengurusan BP-YAPTINU 2001-2006 dinyatakan demisioner, dan berdasar rapat gabungan secara maraton antara PC. NU dan pengurus periode sebelumnya, maka kemudian terbentuk kepengurusan YAPTINU masa bhakti 2006-2011 di bawah kepemimpinan Ketua Harian Drs. H. Umbarno Hasimun MM yang, karena kesibukan dinas, setelah setahun menjabat, kemudian mengundurkan diri dan digantikan oleh Herie Kusworo SH,. Berbeda dengan kepengurusan sebelumnya, di atas organ Pengurus Harian terdapat dua organ struktural-vertikal, yaitu Dewan Pengawas dan Dewan Pembina/Penasihat. Ketiga organ dalam tubuh YAPTINU periode 2006-2011 ini berada di bawah garis struktural dan komando langsung dari PC. NU Temanggung. Dengan kata lain, pengurus YAPTINU ini, sesuai dengan AD/ART yang disepakati bersama, bertanggungjawab langsung kepada PC. NU Temanggung.

Upaya mendiversifikasi dan memperbanyak program studi, baik program studi agama maupun non-agama, dilakukan dengan pijakan berfikir dan kesadaran bahwa untuk memasuki era globalisasi dan otonomi daerah dengan struktur dan potensi masyarakat madani yang kuat diperlukan tenaga-tenaga profesional yang berkualitas tinggi dan senantiasa menjunjung tinggi moralitas dan budaya luhur yang didasari oleh pemahaman keagamaan yang kuat, mendalam, dan luas sebagai bagian integral dari upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Atas dasar pemikiran di atas, STAINU Temanggung diharapkan bisa menjadi alternatif yang tepat untuk membekali mahasiswanya dalam mengantisipasi perubahan dan kemajuan jaman yang ditandai oleh proliferasi dan akselerasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan diimbangi pemahaman dan penghayatan terhadap agama dan sikap keberagamaan yang mendalam dalam rangka mewujudkan Islam sebagai *rahmat li al-'âlamîn*.

Dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan kelembagaan, pada bulan Maret 2008 dua Program Studi Strata Satu yang diselenggarakannya, yaitu Prodi Ahwal al-Syakhshiyah (Jurusan Syari'ah) dan Prodi Pendidikan Agama Islam (Jurusan Tarbiyah) mengajukan permohonan Akreditasi Kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas RI. Pada tanggal 15 Mei 2008 Prodi Pendidikan Agama Islam (Jurusan Tarbiyah) mendapat visitasi (uji lapang) oleh dua orang asesor dari BAN-PT, dan pada tanggal 19 Mei 2008 Prodi *Ahwal al-Syakhshiyah* (Jurusan Syari'ah) juga di-visitasi oleh dua orang asesor dari BAN-PT juga. Pada akhirnya, pada pertengahan bulan Juli 2008, Prodi Pendidikan Agama Islam (Jurusan Tarbiyah) mendapat status TERAKREDITASI dari BAN-PT Depdiknas RI dengan SK. Nomor 010/BAN-PT/Ak-XI/S1/VI/2008. Sedangkan Prodi *Ahwal al-Syakhshiyah* (Jurusan Syari'ah) mendapat status TERAKREDITASI pada bulan Januari 2009, dengan SK. Nomor. 035/BAN-PT/Ak-XI/S1/II/2009.

Dengan diperolehnya status TERAKREDITASI bagi kedua program studi ini membuat kepercayaan masyarakat dan lembaga lain terhadap kredibilitas STAINU Temanggung menjadi meningkat. Salah satu bukti kepercayaan ini terwujud dalam bentuk *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan Kantor

Kementerian Agama Kabupaten Temanggung dan Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung, masing-masing mulai tahun akademik 2007/2008 dan 2008/2009. Dalam *MoU* tersebut, kedua departemen tersebut mengirimkan para guru agama di bawah kewenangan masing-masing untuk melanjutkan kuliah Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah. Mulai tahun tersebut STAINU Temanggung dipimpin oleh Prof. Dr. Abdullah Hadziq, M.A. Pada kepemimpinan beliau terus mengupayakan peningkatan kualitas di STAINU Temanggung.

Pada tahun akademik 2010/2011 dikarenakan Peraturan Pemerintah nomor 37 Tahun 2009, Ketua STAINU Prof. Dr. Abdullah Hadziq, M.A harus kembali dan berkonsentrasi penuh dengan tugas beliau sebagai Guru Besar pada Fakultas Ushuluddin IAIN Semarang. Sehingga untuk melaksanakan tugas Ketua maka ditunjuk Drs. H. Muh. Baehaqi, M.M pada saat itu untuk menjadi Ketua STAINU Temanggung hingga tahun akademik 2011/2012. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan yang ditetapkan oleh yayasan, maka sejak tahun akademik 2011/2012 hingga sekarang Ketua STAINU dipimpin oleh Drs. H. Muh. Baehaqi, M.M.

Menimbang kebutuhan terhadap gedung raktorat yang kian meningkat maka pada tahun 2016 STAINU Temanggung meletakkan batu pertama pembangunan gedung rektorat 3 lantai dengan suport hibah dari kementerian Agama. Sementara itu aset kepemilikan tanah dari tahun ke tahun semakin luas sehingga memungkinkan untuk mendirikan bangunan secara leluasa. Awal tahun 2022 luas total tanah 1,7 Ha yang di atasnamakan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Temanggung.

Di akhir tahun 2019 terjadi pergantian kepemimpinan di tingkat yayasan untuk kesekian kalinya. Lantaran usia dan kebutuhan untuk akselerasi maka tampuk pucuk pimpinan Yaptinu beralih ke Drs. H. Nur Makhsun, MSI seorang tokoh muda NU yang sudah berkhidmah di kepengurusan NU selama tiga zaman (KH. Muhammad Maftuh, KH Tajudin Nur, KH Muhammad Furqon). Semenjak dilantik menjadi ketua Yaptinu baru, beliau melakukan beberapa percepatan yang signifikan menyesuaikan dengan kondisi dan masukan dari stakeholder. Perubahan alih bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi Institut salah satu hal fundamental yang terjadi pada periode ini.

Tahun 2020 dikarenakan terdapat aturan baku terkait dengan masa jawabatan ketua yang maksimal 2 periode, maka terjadi peralihan kepemimpinan STAINU Temanggung. Melalui sidang senat tertutup kepemimpinan untuk periode 2020-2025 di pegang oleh Sumardjoko, SHI, MSI. Kepemimpinan berjalan 1 tahun, SK alih bentuk dari Sekolah Tinggi ke Institut dari Kementrian turun yang mengakibatkan pemilihan dilaksanakan lagi. Namun demikian seiring dengan perubahan bentuk STAINU Temanggung juga merubah status kelembagaan yang tadinya milik PCNU Temanggung penuh berubah mengikuti perkumpulan perguruan tinggi milik PBNU. Dengan status tersebut maka proses penentuan rektor (perubahan nomenklatur ketua menjadi Rektor) dilakukan oleh PBNU. Dari proses pemilihan yang dilakukan ini oleh PBNU terpilihlah kembali Dr. H. Muh Baehaqi, MM menduduki jabatan rektor periode 2021-2025.

C. Visi, Misi Dan Tujuan INISNU Temanggung

1. Visi

Unggul dan terdepan dalam kolaborasi keilmuan dan keislaman yang bersumber pada Islam Aswaja Annahdliyah dan Sains.

Indikator Visi INISNU Temanggung

- 1.1. Terwujudnya pengembangan kurikulum pendidikan tinggi berdasarkan KKNi, SN Dikti, Akreditasi BAN-PT, Merdeka-Belajar-Kampus Merdeka, dan Manhaj Aswaja Annahdliyah
- 1.2. Terwujudnya kolaborasi proses pembelajaran berbasis IPTEKS dan IMTAK yang mencakup fikrah (pemikiran), aqidah (keyakinan), amaliyah (tradisi/ibadah), dan harakah (gerakan).
- 1.3. Terpenuhinya standar kompetensi lulusan yang memiliki keunggulan komparatif- kompetitif di bidang akademik, berjiwa entrepreneurship, dan melestarikan kearifan lokal
- 1.4. Terwujudnya luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa yang tepat guna dan berdampak pada keilmuan dan keislaman
- 1.5. Terwujudnya kegiatan ekstra kurikuler kampus berdasarkan minat dan bakat mahasiswa pada luaran karya tulis jurnalistik, karya tulis ilmiah, karya sastra, karya digital, atau karya bidang seni, olahraga, dan lainnya.
- 1.6. Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi yang mengacu pada budaya organisasi sesuai prinsip Mabadi Khaira Ummah
- 1.7. Terpenuhinya fasilitas kampus yang lengkap, representatif, dan dapat dimanfaatkan masyarakat luas (inklusif)
- 1.8. Terwujudnya manajemen perguruan tinggi yang memajukan mutu akademik
- 1.9. Terwujudnya sistem penilaian mengacu *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, yaitu *4C critical thinking, creativity, collaboration, dan communication*.

2. Misi

- 2.1. Pengembangan kurikulum pendidikan tinggi berdasarkan KKNi, SN Dikti, BAN-PT, Merdeka-Belajar-Kampus Merdeka, dan Manhaj Aswaja Annahdliyah
- 2.2. Mengolaborasikan proses pembelajaran berbasis IPTEKS dan IMTAK yang mencakup fikrah (pemikiran), aqidah (keyakinan), amaliyah (tradisi/ibadah), dan harakah (gerakan).
- 2.3. Mengoptimalkan sumberdaya yang ada untuk memiliki keunggulan komparatif-kompetitif di bidang akademik, berjiwa entrepreneurship, dan melestarikan kearifan lokal
- 2.4. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk memaksimalkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dan berdampak pada keilmuan dan keislaman
- 2.5. Memfasilitasi kegiatan ekstra kurikuler kampus berdasarkan minat dan bakat mahasiswa pada luaran karya tulis jurnalistik, karya tulis

- ilmiah, karya sastra, karya digital, atau karya bidang seni, olahraga, dan lainnya.
- 2.6. Membangun budaya organisasi yang kuat sesuai prinsip Mabadi Khaira Ummah
 - 2.7. Memenuhi fasilitas kampus yang lengkap, representatif, dan dapat dimanfaatkan masyarakat luas (inklusif)
 - 2.8. Meningkatkan kualitas manajemen perguruan tinggi yang memajukan mutu akademik
 - 2.9. Memaksimalkan sistem penilaian mengacu Higher Order Thinking Skill (HOTS), yaitu 4C critical thinking, creativity, collaboration, dan communication
3. Tujuan
- 3.1. Tujuan jangka pendek
 - 3.1.1. Mewujudkan peningkatan mutu akademik mengacu pada SN Dikti dan Borang AIPT BAN-PT
 - 3.1.2. Mewujudkan persiapan AIPT dan APS
 - 3.1.3. Mewujudkan kurikulum mengacu paradigma keilmuan Ketupat Ilmu
 - 3.1.4. Mewujudkan sarana dan prasana yang memadai
 - 3.1.5. Mewujudkan SDM unggul lewat program doktorisasi
 - 3.1.6. Mewujudkan publikasi ilmiah berkala nasional (Sinta)
 - 3.1.7. Mewujudkan PKM berbasis kearifan lokal
 - 3.2. Tujuan jangka menengah
 - 3.2.1. Mewujudkan AIPT “Unggul”
 - 3.2.2. Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran berbasis e-learning
 - 3.2.3. Membuka Program Pascasarjana dan Fakultas/Prodi baru
 - 3.2.4. Mewujudkan MoU dan MoA dengan perguruan tinggi di luar Jawa dan luar negeri
 - 3.2.5. Menjadi PTNU terbaik di Jawa Tengah
 - 3.2.6. Mewujudkan publikasi ilmiah di jurnal internasional terindeks Scopus, Thomson Reuters, Web of Science
 - 3.2.7. Mewujudkan PKM berskala nasional
 - 3.3. Tujuan jangka panjang
 - 3.3.1. Menjadi UNISNU Temanggung
 - 3.3.2. Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran berkualitas, dan profesional berbasis ahlussunnah waljamaah Annahdliyah.
 - 3.3.3. Membentuk intelektual Muslim yang profesional, kompetitif, berjiwa kewirausahaan (entrepreneurship), berakhlâq al-karimah berbasis Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah.

- 3.3.4. Memelihara, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi serta seni yang bernafaskan Islam, dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
- 3.3.5. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 3.3.6. Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai pihak untuk penguatan kelembagaan dan meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi

BAB II

PROGRAM STRATEGIS INISNU TEMANGGUNG

Rencana Strategis (Renstra) INISNU Temanggung Tahun 2022-2026 akan memberikan *guideline* berdasarkan hasil analisis evaluasi diri melalui SWOT yang mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi INISNU Temanggung. Dalam rencana strategis ini, ada empat isu utama yang akan ditemui INISNU Temanggung dalam lima tahun ke depan adalah: (1) peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola; (2) peningkatan kinerja mutu input sumber daya; (3) peningkatan mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan (4) peningkatan mutu proses dan produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan INISNU Temanggung, sebagaimana digariskan pula dalam Rencana Strategis INISNU Temanggung Tahun 2022-2026, maka kebijakan, program, dan strategi pencapaiannya pada INISNU Temanggung tahun 2022-2026 dijabarkan melalui *empat belas* operasional strategis yang perlu diwujudkan INISNU Temanggung sesuai dengan arah dan strategi pengembangan, maka program pengembangan INISNU Temanggung meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu Kepemimpinan dan Penyelenggaraan mutu Tata Kelola Pamong, dan *Governance*:

Menata dan mengembangkan struktur organisasi, personalia dan tata administrasi yang lebih efektif dan efisien, sesuai dengan tuntutan Organisasi dan Tata Kerja Peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola mencakup isu-isu tentang penguatan integritas visi dan misi, sistem manajemen sumber daya, inovasi kepemimpinan, dan penguatan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), dan pengembangan kemitraan strategis (*strategic patnership*).

Dalam kaitan ini program pengembangan meliputi:

- a. Melakukan restrukturisasi organisasi, baik struktural maupun non-struktural,
- b. Menata dan mengembangkan personalia sesuai dengan fungsi dan tugas pokoknya,
- c. Menata dan mengembangkan sistem administrasi berbasis IT (smart campus)

2. Peningkatan Mutu Pengelolaan Lembaga (*Institutional Management*):

Mengembangkan sistem manajemen kepemimpinan, sistem perencanaan dan pengembangan program, pembinaan mutu program studi, dan unsur kelembagaan lainnya, serta sistem pembinaan staf akademik dan non-akademik, pembinaan lulusan (pelacakan dan komunikasi), dan pembinaan hubungan dengan *stakeholders*.

3. Peningkatan Mutu Kemahasiswaan dan Pelayanan Akademik:

Menata dan mengembangkan sistem seleksi penerimaan calon mahasiswa, profil dan kompetensi dasar mahasiswa, sistem pelayanan akademik

(perwalian mahasiswa, tutorial, pembimbingan proses pembelajaran, konseling, kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa, serta bimbingan dan informasi tentang karier dan lapangan kerja), pelibatan mahasiswa dalam program pembinaan, pengembangan mutu kegiatan ekstrakurikuler.

4. Peningkatan Mutu Kinerja Sumber Daya Manusia:

Mengembangkan potensi sumber daya manusia, baik dosen, tenaga administrasi, teknisi, dan unsur-unsur pendukung lain, berkaitan dengan mutu, kualifikasi, kesesuaian, dan kecukupannya; termasuk sistem pembinaan dan pengembangan, kode etik dan peraturan kerja. Peningkatan kinerja mutu input sumber daya mencakup seluruh aspek sumber daya yang dijabarkan meliputi peningkatan manajemen SDM (dosen dan tenaga kependidikan), peningkatan kualitas input mahasiswa, inovasi kurikulum berbasis KKNI dan SN-Dikti, pengembangan sarana dan prasarana, dan penguatan manajemen keuangan.

5. Peningkatan Mutu Pengelolaan Keuangan:

Menata dan mengembangkan sistem pengelolaan keuangan, sumber dana dan pembiayaan, akuntabilitas, efisiensi dan kecukupan anggaran.

6. Peningkatan Mutu pengembangan Infrastruktur:

Menata dan mengembangkan pengelolaan berbagai infrastruktur, gedung, laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan, taman, fasilitas air, listrik, dan fasilitas pendukung proses pembelajaran lainnya.

7. Peningkatan Mutu Kurikulum berstandar KKNI dan SN-Dikti:

Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan INISNU Temanggung untuk jenjang pendidikan yang diselenggarakan. Menata struktur dan isi kurikulum berkaitan dengan kompetensi inti, kurikulum lokal mata kuliah pilihan, bentuk dan bobot karya tulis mahasiswa (tugas mandiri, terstruktur maupun tugas akhir), dengan mempertimbangkan relevansi, keluasan, kedalaman, koherensi dan derajat integrasi, intensitasnya dalam memberi peluang terhadap mahasiswa untuk memahami materi bidang studi, mengembangkan kepribadian, keterampilan, orientasi karier, memperoleh pekerjaan, menciptakan lapangan kerja dan melanjutkan studi.

8. Peningkatan Mutu Proses Suasana Akademik:

Membina dan mengembangkan suasana akademik yang memungkinkan terjalinnya interaksi segenap unsur sivitas akademika, berkembangnya kegiatan-kegiatan akademik dan profesionalisme di dalam maupun di luar kampus, terciptanya kejujuran dan sikap ilmiah, kesadaran akan kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus, serta terbinanya integritas dan spiritualitas mereka.

9. Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran (Perkuliahan):

Menata dan mengembangkan sistem pembelajaran (sistem mengajar, belajar, dan penilaian, proses dan hasil).

10. Peningkatan Mutu Penelitian dan Publikasi

Mengembangkan jumlah dan mutu penelitian dosen dan mahasiswa dan publikasi jurnal ilmiah terindeks di tingkat nasional (Sinta) dan terindeks di tingkat International (Scopus, web of Science)

11. Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat:

Mengembangkan **intensitas** dan kualitas pengabdian kepada masyarakat di kalangan segenap unsur pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa.

12. Peningkatan Mutu pada Sistem Penjaminan Mutu:

Menata dan mengembangkan sistem penjaminan mutu, meliputi strategi pembinaan mutu dan pedoman-pedomannya, komponen-komponen mutu, kerjasama dan keterlibatan dosen, karyawan, mahasiswa, dan pengguna lulusan, serta efisiensi produktivitasnya.

13. Peningkatan Mutu Pelayanan Sistem Informasi:

Menata dan mengembangkan sistem informasi dan publikasi secara online.

14. Keberlanjutan (*Sustainability*):

Menata dan mengembangkan keberlanjutan (*sustainability*) dalam hal keberdayaan, sarana dan prasarana, ketenagaan, minat, dan pasai tenaga kerja.

BAB III

RENCANA OPERASIONAL

INISNU TEMANGGUNG 2022-2026

Berdasarkan analisis isu program-program strategis dalam penjabaran Rencana Strategis 2022- 2025 . Renop INISNU Temanggung ini disusun dari tahun 2022 sampai pada tahun 2025 .

A. Kriteria C1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Visi, misi, tujuan, dan strategi sebagai cita-cita dan penentu arah pengembangan dalam jangka panjang, sehingga harus disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan karyawan maupun kepada pemangku kepentingan terutama pengguna jasa pendidikan, alumni, dan masyarakat. Tujuannya untuk menyamakan persepsi dan penafsiran terhadap makna dari visi dan misi sehingga terjadi kesepahaman dan sinergi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Kriteria visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS yang memayungi visi keilmuan program studi yang diakreditasi, serta rencana strategisnya. Kebijakan yang dilakukan berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

Strategi pencapaian VMTS ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS di UPPS. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya. Indikator Kinerja Utama (IKU) mendeskripsikan UPPS memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator kinerja utama (IKU) dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Sedangkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai indikator lain terkait VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Evaluasi capaian VMTS berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS, termasuk analisis dan evaluasi yang spesifik terkait program studi yang diakreditasi.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindaklanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.

Secara detail Rencana Operasional INISNU Temanggung 2022-2026 untuk Kriteria C1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Operasional Kriteria C.1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022 – 2026)	Renop (2022 – 2026)	Baseline 2016-2022	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (C1)	Peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola melalui penguatan integritas visi dan misi (C.1)	a. Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi pencapaian yang memayungi visi keilmuan program studi	- Memiliki VMTS untuk pengembangan UPPS dan program studi - Melibatkan seluruh unit dan komponen dalam penyusunan VMTS - Memiliki renstra dan renop pengembangan UPPS dan program studi yang mencakup indikator kinerja utama (IKU) dan	Ada dan belum optimal	Tersusun Dokumen	Terlaksana 50%	Terlaksana 75%	Terlaksana 100%		- Membentuk tim penyusun VMTS - Membentuk Tim penyusun renstra dan renop - Menyelenggarakan workshop, rakerpim, atau FGD - Melibatkan seluruh unit dan komponen terkait (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa,

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022 – 2026)	Renop (2022 – 2026)	Baseline 2016-2022	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			indikator kinerja tambahan (IKT)							alumni, dan mitra/pengguna lulusan) - Menyusun target pencapaian untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.
		b. Penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi pencapaian	Menetapkan VMTS, renstra dan renop	Ada dan belum optimal	Tersusun Dokumen	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana		- Melaksanakan pembahasan dan rapat penetapan VMTS, renstra, dan renop
		c. Evaluasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi pencapaian	- Menyusun evaluasi capaian VMTS yang terukur	Ada dan belum	Tersusun Dokumen &	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan		- Menyusun tim evaluasi capaian VMTS

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022 – 2026)	Renop (2022 – 2026)	Baseline 2016-2022	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			dan berkesinambungan - Menindaklanjuti hasil evaluasi capaian VMTS	optimal	Pelaksanaan					<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun instrument evaluasi secara komprehensif - Membuat laporan dan tindaklanjut hasil evaluasi
		d. Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi pencapaian	Mensosialisasikan VMTS melalui media cetak dan media online	Ada dan belum optimal	Tersusun Dokumen & Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan		<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun tim sosialisasi VMTS - Menyusun dokumen sosialisasi (profil, brosur, dll) - Mengembangkan website dan media sosial

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022 – 2026)	Renop (2022 – 2026)	Baseline 2016-2022	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
		e. Implementasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi pencapaian	Melaksanakan program kerja tahunan pada UPPS dan program studi sesuai renstra dan renop	Ada dan belum optimal	Tersusun Dokumen & Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan		<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki dokumen program kerja tahunan - Memiliki dokumen perjanjian atau kontrak kinerja - Memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kinerja - Memiliki dokumen laporan capaian kinerja tahunan

B. Kriteria C2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Kriteria ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong yang mencakup sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*), pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi.

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh institut, pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.

Strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institut terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada sistem tata pamong meliputi: 1) ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya; 2) ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja upps beserta tugas pokok dan fungsinya; 3) ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan; dan 4) ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kepemimpinan terkait dengan ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi, yang mencakup 3 aspek berikut: 1) kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi; 2) kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS; dan 3) kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada sistem penjaminan mutu tentang implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup: 1) keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukan; 2) keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan kebijakan, manual, standar, dan dokumen penjaminan mutu lainnya; dan 3) ketersediaan bukti sah efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kerjasama terkait dengan mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek: 1) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi yang diakreditasi; 2) memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra; dan 3) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. Hasil analisis datanya terkait dengan jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi dan manfaatnya.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) merupakan indikator tata kelola dan tata pamong yang lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu tata pamong, tata kelola, dan kerjasama berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna terkait dengan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan dilakukan pada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan; 5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan; dan 6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.

Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan tata kelola, tata pamong dan kerjasama UPPS dan program studi.

Tabel 2. Rencana Operasional Kriteria C.2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kepemimpinan

Kriteria	Sasaran 2025	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2025)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama (C.2)	Peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola melalui peningkatan sistem manajemen sumber daya (C.2) dan inovasi	1. Peningkatan manajemen area fungsional	Peningkatan praktek baik perguruan tinggi (<i>good governance</i>), mencakup 5 pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan	Belum optimal	Terbenak dan sosialisasi	Pelaksanaan	Evaluasi dan perbaikan	pengembangan		- Memiliki dokumen 5 pilar praktik baik perguruan tinggi - Menetapkan dokumen perjanjian kinerja
			Penyempurnaan program peningkatan mutu kepemimpinan (operasional, organisasi, publik) UPPS dan Program Studi sesuai kebutuhan	Belum optimal	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan		- Menyusun dokumen inovasi kepemimpinan (operasional, organisasi, dan publik) yang mutakhir - Menyusun SOP program peningkatan mutu kepemimpinan

kepemimpinan (C.2)		pasar dan perkembangan teknologi informasi							
		Penyempurnaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>)	Belum optimal	Persiapan, dan perumusan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Evaluasi		<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dan menyempurnakan SOP - Melakukan koordinasi dan sosialisasi kebijakan - Memutakhirkan dokumen tupoksi dan <i>job description</i> tiap unit - Menyusun pedoman layanan manajemen
	2. Pengembangan kapasitas kelembagaan	Pengembangan fakultas baru sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan pasar, dan perkembangan	Belum	Penyusunan dokumen	Usulan dokumen	Penataan Fakultas baru	Pelaksanaan		<ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian dan keputusan melalui mekanisme Rapat Pimpinan INISNU Temanggung dan Persetujuan Senat Institut

			teknologi informasi							<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan dokumen pengelolaan - Mengelola SDM dosen dan tenaga kependidikan -Penambahan Program Studi
			Pengembangan program studi baru sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan pasar, dan perkembangan teknologi informasi	Belum	Usulan dokumen	Pembukaan program studi baru	Penataan program studi baru	Pembukaan fakultas: FEBI dan FUDI		<ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian dan keputusan melalui mekanisme Rapat Pimpinan INISNU Temanggung dan Persetujuan Senat Institut - Mengelola homebase Dosen dan tenaga kependidikan pada program studi baru - Program studi baru: seni dan artstektur Islam, Bimbingan dan Konseling Islam -membuka program S2, prodi PAI dan HKI

			Pengembangan pusat studi sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan pasar, dan perkembangan teknologi informasi	Belum ada	Usulan Pusat studi	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pengembangan		<ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian dan keputusan melalui mekanisme Rapat Pimpinan INISNU Temanggung dan Pengusulan ke Rektorat - membuka Layanan konseling, dll
			Pengembangan laboratorium sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan pasar, dan perkembangan teknologi informasi	Belum ada	Usulan laboratorium baru	Usulan laboratorium baru	Pelaksanaan	Pengembangan		<ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan Laboratorium pendidikan dan ekonomi syariah - Penyusunan profil laboratorium - Pengembangan program laboratorium
		3. Peningkatan manajemen data dan informasi	Pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi bagi kegiatan dan layanan akademik dan non-akademik	Belum optimal	Penyempurnaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	-	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan website dan smart campus untuk tata kelola - Pengelolaan EMIS dan PD-Dikti secara optimal

			Mengembangkan <i>knowledge management system</i> dalam pengelolaan data dan informasi	Belum optimal	Penyelesaian	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan		<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan sistem informasi - Penyusunan laporan, evaluasi program dan akuntabilitas kinerja - Perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban anggaran - Pengelolaan data dosen dan tenaga kependidikan
			Pengoptimalan sistem database dosen, tenaga kependidikan, sarana prasarana, kurikulum, mahasiswa, dan keuangan berbasis online	Belum optimal	Penyelesaian	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Evaluasi		<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dokumen program kerja peningkatan database sumberdaya - Sistem administrasi sumber daya terakses secara online - Pemutakhiran database sumber daya pada smart campus dan website

			Peningkatan pengelolaan database akademik dan non akademik untuk mendukung kebutuhan akreditasi program studi	Belum optimal	Persiapan dan sosialisasi	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Evaluasi		<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi pelaksanaan tupoksi tiap unit - Optimalisasi tim website - Inovasi content website berbasis kebutuhan dan teknologi informasi - Pembuatan program berbasis teknologi digital
			Melakukan survey kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra.	Belum optimal	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan survey dengan instrument dan metode akurat - Menyusun laporan hasil survey kepuasan layanan dan tindaklanjutnya. - Publikasi hasil survey secara <i>online</i>

Tabel 3. Rencana Operasional Kriteria C.2: Sistem Penjaminan Mutu

					Target Capaian	Strategi Pencapaian
--	--	--	--	--	----------------	---------------------

Kriteria	Sasaran 2025	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2025)	Baseline	2022	2023	2024	2025	2026	
Sistem Penjaminan Mutu (C.2)	Penguatan sistem penjaminan mutu internal (C2)	Penerapan standar pelayanan pada proses administrasi umum dan administrasi akademik	1. Peningkatan sosialisasi standar pelayanan pada unit kerja di INISNU Temanggung	Belum optimal	1 x	2 x	2 x	2 x	-	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop SPMI - Pelatihan penyusunan SOP dan dokumen mutu - Pembentukan Tim Penyusun SOP dan standar pelayanan - Menyusun dokumen standar pelayanan INISNU Temanggung
			2. Penguatan kelembagaan di semua unit di INISNU Temanggung dan reorganisasi untuk struktur organisasi	Belum optimal	2 x	2 x	2 x	2 x		
			3. Peningkatan standarisasi dan pembuatan dokumen di setiap unit kerja INISNU Temanggung	Belum optimal	2 x	2 x	2 x	2 x		

			sesuai standar mutu							
		Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal secara efektif	<p>1. Pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu internal.</p> <p>2. Peningkatan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di semua unit kerja INISNU Temanggung</p> <p>3. Pelaksanaan secara periodik dan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal (AMI)</p> <p>4. Pelaksanaan penjaminan mutu program</p>	<p>Belum optimal</p> <p>Belum optimal</p> <p>Belum optimal</p> <p>Belum optimal</p>	<p>2 x</p> <p>2 x</p> <p>2 x</p> <p>2 x</p>	<p>2 x</p> <p>2 x</p> <p>2 x</p> <p>2 x</p>	<p>2 x</p> <p>2 x</p> <p>2 x</p> <p>2 x</p>	<p>2 x</p> <p>2 x</p> <p>2 x</p> <p>2 x</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan unsur pelaksana penjaminan mutu internal pada UPPS (gugus mutu dan auditor mutu internal) - Pelatihan penyusunan dokumen SPMI dan auditor mutu. - Audit mutu internal setiap semester oleh gugus mutu di semua unit kerja INISNU Temanggung - Penyusunan laporan pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)

			studi sesuai dengan kebijakan, manual, standar, dan dokumen penjaminan mutu lainnya;							
		Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal dan peningkatan akreditasi BAN PT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dokumen LED dan LKPS. 2. Peningkatan monitoring dan evaluasi sistem dokumen unit kerja INISNU Temanggung untuk mendukung Akreditasi BAN PT 3. Persiapan Akreditasi BAN PT <ol style="list-style-type: none"> a. Pemuktahiran dokumen akreditasi 	<p>Belum optimal</p> <p>Belum optimal</p> <p>Belum optimal</p>	<p>2 x</p> <p>2 x</p> <p>1 tahun</p> <p>1</p> <p>3</p>	<p>2 x</p> <p>2 x</p> <p>1 tahun</p> <p>1</p> <p>3</p>	<p>2 x</p> <p>2 x</p> <p>1 tahun</p> <p>1</p> <p>4</p>	<p>2 x</p> <p>2 x</p> <p>1 tahun</p> <p>1</p> <p>4</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop dan sosialisasi pedoman akreditasi BAN PT 2019 (penyusunan LED dan LKPS). - Sosialisasi LED dan LKPS bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa - Penyusunan dokumen LED dan LKPS. - Pendampingan tenaga ahli (asesor BAN PT) - Penyusunan LED dan LKPS 1 tahun sebelum berakhirnya masa berlaku akreditasi. - Penyusunan dokumen 9 kriteria BAN PT

			<p>untuk semua PS (lama)</p> <p>b. Penyusunan dokumen akreditasi untuk semua PS (baru)</p> <p>c. Persiapan visitasi akreditasi BAN PT.</p> <p>4. Peningkatan jumlah PS terakreditasi oleh BAN PT</p> <p>a. PS S1 (lama) dari B menjadi A</p> <p>b. PS S1 (baru) minimal B</p>	Belum optimal							secara kontinyu dan berbasis website
--	--	--	---	---------------	--	--	--	--	--	--	--------------------------------------

C. Kriteria C3: Mahasiswa

Kriteria ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar yang ditetapkan institut terkait kemahasiswaan yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa, serta standar khusus program studi. Kriteria ini mendeskripsikan kebijakan dan standar yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan *soft skills*, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, dan kewirausahaan).

Strategi pencapaian standar mahasiswa mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institut terkait kemahasiswaan yang berisi sistem seleksi (nilai seleksi, nilai rapor, nilai ujian nasional, dan persyaratan khusus lainnya), serta layanan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kriteria ini meliputi: a) *Kualitas input mahasiswa*, mencakup metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran, dan hasil analisis data tentang rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program sarjana dan pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah; b) *daya tarik program studi* terkait peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dan keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa; dan c) *layanan kemahasiswaan* yang disediakan oleh institut/UPPS untuk seluruh mahasiswa dalam bidang penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai indikator kemahasiswaan berdasarkan kebijakan dan standar yang ditetapkan institut. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu mahasiswa berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Adapun kepuasan pengguna mencakup deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem.

Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut kriteria mahasiswa ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan mahasiswa dan kemahasiswaan oleh UPPS terkait program studi.

Adapun Rencana Operasional untuk Kriteria C3: Mahasiswa diuraikan pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 4. Rencana Operasional Kriteria C.3: Mahasiswa

Kriteria	Sasaran 2025	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2025)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
Mahasiswa (C.3)	Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui peningkatan kualitas input mahasiswa (C3)	Peningkatan kualitas input mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran. ▪ Pelaksanaan hasil analisis data tentang rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa 	Belum optimal	Pelaksanaan 25%	Pelaksanaan 40 %	Pelaksanaan 65 %	Pelaksanaan 80 %	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemetaan potensi calon mahasiswa terhadap capaian pembelajaran dengan melakukan survey ke sekolah atau lembaga. ▪ Melakukan analisis data atas rasio pendaftar, kondisi kelas, dan jumlah dosen. ▪ Melakukan kebijakan 	

			baru untuk program sarjana <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah. 							penerimaan jumlah mahasiswa dengan menaikkan dan menurunkan jumlah penerimaan pada program studi tertentu.
		Inovasi daya tarik program studi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa 	Belum ada	Pedoman dan program	6 orang (Asean)	12 orang (Asia, Timur Tengah)	18 orang (Asia, TimTen, Afrika, USA)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyiapan program input mahasiswa berbasis digital teknologi dan sosialisasi agenda penerimaan mahasiswa baru secara inovatif. ▪ Menetapkan kebijakan penerimaan mahasiswa asing. 	

										<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun dan memetakan jumlah penerimaan mahasiswa asing secara periodik. ▪ Mempersiapkan kurikulum dan program unggulan pada program studi
		Peningkatan layanan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan jenis dan jumlah layanan kemahasiswaan pada institut/UPPS untuk seluruh mahasiswa dalam bidang: penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 	Belum optimal	Pelaksanaan 30 %	Pelaksanaan 50 %	Pelaksanaan 70 %	Pelaksanaan 90 %	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan kebijakan layanan kemahasiswaan (ormawa, jumlah dan jenis layanan, SOP). ▪ Melakukan integrasi program layanan mahasiswa berbasis capaian pembelajaran 	

			<p>kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)</p>							<p>pada program studi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan fasilitas sarana dan prasarana pada layanan kemahasiswaan · ▪ Memiliki dokumen pelaksanaan layanan kemahasiswaan · ▪ Melakukan survey kepuasan layanan kemahasiswaan , monitoring dan evaluasi, dan tindaklanjutnya.
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

D. Kriteria C4: Sumber Daya Manusia

Kriteria sumber daya manusia ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Kebijakan tentang sumber daya manusia ini mencakup: a) kebijakan penetapan standar institut terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan); dan b) pengelolaan SDM mencakup: 1) perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM; 2) kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan; 3) kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.; dan 4) skema pemberian *reward and punishment*, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.

Strategi pencapaian standar kriteria SDM ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institut terkait SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) mendeskripsikan data SDM dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang dilakukan meliputi:

a) Profil Dosen

- 1) Jumlah dan kualifikasi: dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (DT), dan dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS).
- 2) Persentase jumlah DT/DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/DTPS.
- 3) Persentase jumlah DT/DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap total jumlah DT/DTPS.
- 4) Persentase jumlah DT/DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DT/DTPS.
- 5) Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dari DT/DTPS untuk kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang.
- 6) Persentase jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah seluruh dosen (DT dan DTT).
- 7) Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah DT.
- 8) Beban DTPS sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa.

b) Kinerja Dosen

- 1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.
- 2) Penelitian DTPS.

- 3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTSP.
- 4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.
- 5) Luaran lainnya yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.
- 6) Karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program akademik.

Pengembangan dosen diukur dengan kesesuaian perencanaan dan pengembangan dosen UPPS dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra Perguruan Tinggi).

Adapun SDM berupa tenaga kependidikan meliputi kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai dengan bidang tugasnya. Indikator kecukupan terkait dengan beban kerja tenaga kependidikan, jumlah, dukungan teknologi informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai indikator SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu SDM berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Adapun simpulan hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan SDM oleh UPPS terkait program studi.

Rencana operasional untuk Kriteria C4: Sumber Daya Manusia diuraikan pada Tabel 6 dan 7.

Tabel 5. Rencana Operasional Kriteria C.4: Sumber Daya Manusia (Dosen)

Kriteria	Sasaran 2025	Renstra (2022-2026)	Renop (2020-2025)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2020	2021	2022	2023	2025	
Sumber Daya Manusia (Dosen) (C.4)	Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui peningkatan manajemen SDM (Dosen) (C.4)	a) Kebijakan penetapan standar institut terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan dosen	Penyusunan kebijakan tambahan tentang standar SDM dosen tentang kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan dosen	Sudah ada	Pelaksanaan 80%	Pelaksanaan 85%	Pelaksanaan 90%	Pelaksanaan 95%	Pelaksanaan 100%	Memiliki dokumen kebijakan tambahan tentang standar SDM dosen
		b) Pengelolaan SDM dosen mencakup: 1. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun	Penyusunan kebijakan tambahan tentang pengelolaan SDM dosen dan program pengembangan dosen secara terjadwal.	Sudah ada	Pelaksanaan 80%	Pelaksanaan 85%	Pelaksanaan 90%	Pelaksanaan 95%	Pelaksanaan 100%	1. Dokumentasi kebijakan tambahan tentang pengelolaan SDM dosen 2. Pemutakhiran database dosen pada web, EMIS, PD-Dikti, dan smart campus. 3. Dokumentasi kegiatan pengembangan dosen 4. Monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan dosen

		telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM;								5. Kegiatan tindak lanjut hasil monev dan menyusun laporan
		2. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan;	Pengusulan perekrutan dosen sesuai SNPT, dengan memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa.	Sudah ada	Pelaksanaan 80 %	Pelaksanaan 85 %	Pelaksanaan 90%	Pelaksanaan 95 %	Pelaksanaan 100 %	1. Memiliki SOP perekrutan dosen INISNU TEMANGGUNG. 2. Melakukan koordinasi dan sosialisasi perekrutan dosen 3. Menyusun analisis kebutuhan dosen
		3. Kegiatan pengembangan: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll	Membuat program dan memfasilitasi kegiatan pengembangan dosen, meliputi:	Sudah ada	80 %	85 %	90%	95 %	100 %	

			1. Peningkatan kualifikasi dosen S2 untuk mengikuti beasiswa S3, dalam dan luar negeri, dan program sejenis	10	5	5	5	5	5	1. Ada dokumen program untuk pengembangan dosen: studi lanjut dan rekognisi 2. Ada laporan hasil kegiatan untuk pengembangan tiap dosen
			2. Kegiatan dosen sebagai staf ahli/tenaga ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah, nasional, internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi.	Belum optimal	25	35	45	55	60	3. Ada jadwal peningkatan rekognisi dosen. 4. Tersusunnya database pelaksanaan program pengembangan dan rekognisi dosen secara online melalui website atau media sosial. 5. Monitoring dan evaluasi program rekognisi dosen.
			3. Dosen menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi.	Belum optimal	5	10	15	25	35	

		4. Dosen menjadi <i>invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat wilayah, nasional, dan internasional.	Belum optimal	25	30	25	35	45	
		5. Dosen menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi.	Belum optimal	20	25	30	35	40	
		6. Program akselerasi guru besar	Belum optimal	2	2	2	3	3	1. Ada kebijakan, program, dan anggaran untuk percepatan guru besar tiap tahun 2. Ada dokumen laporan hasil, monitoring, dan evaluasi, serta tindak lanjut percepatan guru besar
	4. Skema pemberian <i>reward and punishment</i> ,	1. Mendorong publikasi artikel ilmiah nasional terakreditasi dan	Belum optimal	12	18	24	30	36	1. Ada dokumen kebijakan publikasi artikel ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional

		pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma	jurnal internasional bereputasi, penulisan buku, dan HKI secara periodik.							<p>bereputasi, penulisan buku, dan HKI.</p> <p>2. Menyediakan dana insentif yang dianggarkan melalui dana operasional INISNU TEMANGGUNG bagi dosen yang telah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, serta penulisan buku dan pencatatan HKI.</p> <p>3. Bimbingan teknis bagi dosen dalam pengelolaan jurnal ilmiah (editorial, reviewer/mitra bestari)</p>
			2. Memberikan insentif bagi dosen yang telah mempublikasikan artikel ilmiah pada: - Jurnal nasional terakreditasi - Jurnal internasional bereputasi	Belum optimal	10 5 5 20	10 5 5 20	5 10 5 25	5 10 5 25	5 15 5 30	Memfasilitasi dan memberikan anggaran rutin setiap tahun

		- Prosiding internasional bereputasi - Hak Kekayaan Intelektual							
	c) Inovasi manajemen data/informasi dosen	1. Melakukan pemutakhiran profil dosen	Optimal	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	1. Dokumentasi komponen profil dosen 2. Pemutakhiran profil dosen pada EMIS, PD-Dikti, smart campus, website, dan <i>url</i> lainnya. 3. Laporan hasil analisis komponen profil dosen. 4. Pemutakhiran profil dosen: 1. Jumlah dan kualifikasi (DT dan DTPS), 2. Pendidikan S3, 3. Jabatan akademik GB/LK, 4. Sertifikat pendidik profesional, 5. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) untuk pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan atau penunjang, 5. Dosen Tidak Tetap (DTT), 6. Rasio mahasiswa:jumlah DT,

								7. Beban DTPS sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa
	2. Membuat sistem informasi/database dan bantuan teknis pengelolaan kenaikan pangkat/jabatan akademik dosen.	Belum optimal	25 %	50 %	75 %	80 %	100%	1. Memiliki program terjadwal kenaikan pangkat dan jabatan akademik dosen: AA, L, LK, GB. 2. Membuat kebijakan dan bantuan teknis pengelolaan PAK Dosen.
	3. Merencanakan, memonitoring, dan mengevaluasi kinerja dosen.	Optimal	50 %	75 %	75 %	75%	100%	Memiliki dokumen laporan pelaksanaan dan monev evaluasi kinerja dosen dan tindaklanjutnya (BKD dan SKP) meliputi: 1. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran, prestasi, kinerja DTPS. 2. Penelitian DTPS. 3. Pelaksanaan PkM DTPS. 4. Publikasi Ilmiah DTPS (3 tahun terakhir). 5. Luaran lainnya DTPS (3 tahun terakhir). 6. Karya ilmiah DTPS yang disitasi (3 tahun terakhir)

			4. Mengukur kepuasan dosen terhadap pengelolaan SDM	Belum optimal	1x	1x	1x	1x	1x	1. Melakukan survey kepuasan dosen. persemester 2. Survey mencakup: kejelasan instrumen, pelaksanaan, perekaman dan analisis data, tenaga kependidikan yang dilaksanakan setiap tahun. 3. Memiliki laporan survey, monev, dan tindaklanjutnya.
--	--	--	---	---------------	----	----	----	----	----	--

Keterangan:

Kategori dosen:

1. Dosen Tetap (DT): dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (DT), dan
2. Dosen Tetap Program Studi (DTPS): dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi.

Tabel 6. Rencana Operasional Kriteria C.4: Sumber Daya Manusia (Tenaga Kependidikan)

Kriteria	Sasaran 2025	Renstra (2022-2026)	Renop (2020- 2025)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2020	2021	2022	2023	2025	
Sumber Daya Manusia (Tenaga Kependidikan) (C.4)	Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui peningkatan manajemen SDM (Tenaga Kependidikan) (C.4)	a) Kebijakan penetapan standar institut terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM tenaga kependidikan	Penyusunan kebijakan tambahan tentang standar SDM tenaga kependidikan tentang kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaannya	Sudah ada	Pe lak sa na an 80 %	Pe lak sa na an 85 %	Pe lak sa na an 90 %	Pe lak sa na an 95 %	Pe lak sa na an 10 0 %	Memiliki dokumen kebijakan tambahan tentang standar SDM tenaga kependidikan
		b) Pengelolaan SDM tenaga kependidikan mencakup: 1.Perencanaan , rekrutmen, seleksi, penempatan,	Penyusunan kebijakan tambahan tentang pengelolalan SDM tenaga kependidikan dan program	Sudah ada	Pe lak sa na an 80 %	Pe lak sa na an 85 %	Pe lak sa na an 90 %	Pe lak sa na an 95 %	Pe lak sa na an 10 0 %	1. Dokumentasi kebijakan tambahan tentang pengelolaan SDM tenaga kependidikan 2. Pemutakhiran database tenaga kependidikan pada web, EMIS dan smart campus. 3. Dokumentasi kegiatan pengembangan dosen

		pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM;	pengembangan tenaga kependidikan secara terjadwal.							4. Monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan dosen 5. Kegiatan tindak lanjut hasil monev dan menyusun laporan
		2. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan;	Pengusulan perekrutan tenaga kependidikan sesuai SNPT, dengan memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa., dan kebutuhan prioritas lainnya	Sudah ada	Pe lak sa na an 80 %	Pe lak sa na an 85 %	Pe lak sa na an 90 %	Pe lak sa na an 95 %	Pe lak sa na an 10 0 %	1. Memiliki SOP perekrutan tenaga kependidikan INISNU TEMANGGUNG. 2. Melakukan koordinasi dan sosialisasi perekrutan tenaga kependidikan 3. Menyusun analisis kebutuhan tenaga kependidikan
		3. Kegiatan pengembangan seperti: studi	Membuat program dan memfasilitasi							

	lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.; dan	kegiatan pengembangan tenaga kependidikan, meliputi:							
		1. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan S1 untuk mengikuti pendidikan S2	Belum optimal	2	4	6	8	10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada dokumen program untuk pengembangan tenaga kependidikan melalui studi lanjut dan peningkatan kompetensi. 2. Ada laporan hasil kegiatan untuk pengembangan tiap kompetensi tenaga kependidikan. 3. Ada jadwal peningkatan kompetensi tenaga kependidikan 4. Tersusunnya database pelaksanaan program pengembangan tenaga kependidikan. 5. Monitoring dan evaluasi program dan tindaklanjutnya.
		2. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sebagai administrator	Belum optimal	2	4	6	8	10	
		3. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sebagai pengelola keuangan	Belum optimal	2	4	6	8	10	
		4. Peningkatan kompetensi tenaga	Belum optimal	2	4	6	8	10	

		kependidikan sebagai laboran dan teknisi							
		5. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sebagai pustakawan	Belum optimal	2	4	6	8	10	
	4. Skema pemberian <i>reward and punishment</i> , pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma	1. Memiliki program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan secara periodik.	Belum optimal	2	2	2	2	2	Ada dokumen kebijakan program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
		2. Memberikan insentif bagi program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.	Belum optimal	2	2	2	2	2	1. Memiliki instrumen reward dan punishment 2. Memfasilitasi dan memberikan anggaran rutin setiap tahun
	c) Inovasi manajemen data/informasi tenaga kependidikan	1. Melakukan pemutakhiran profil tenaga kependidikan.	Optimal	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	1. Dokumentasi komponen profil tenaga kependidikan. 2. Pemutakhiran profil tenaga kependidikan pada EMIS, smart campus, dan website.

									3.Laporan hasil analisis atas komponen profil tenaga kependidikan.
	2. Membuat sistem informasi/database, sosialisasi, dan memberikan bantuan teknis pengelolaan kenaikan pangkat tenaga kependidikan.	Belum optimal	25 %	50 %	75 %	80 %	100 %		1.Memiliki program terjadwal kenaikan pangkat tenaga kependidikan.. 2. Membuat kebijakan dan bantuan teknis pengelolaan kenaikan tenaga kependidikan..
	3. Merencanakan, memonitoring, dan mengevaluasi kinerja tenaga kependidikan.	Optimal	50 %	75 %	75 %	75%	100 %		1. Memiliki dokumen laporan pelaksanaan dan monev evaluasi kinerja tenaga kependidikan.dan tindaklanjutnya. 2. Integrasi penyusunan dan laporan LKH tenaga kependidikan.dengan program dan kebijakan INISNU Temanggung
	4. Mengukur kepuasan tenaga kependidikan. terhadap	Belum optimal	1x	1x	1x	1x	1x		1.Melakukan survey kepuasan tenaga kependidikan. 2. Survey mencakup: kejelasan instrumen, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya,

			pengelolaan SDM							tenaga kependidikan yang dilaksanakan setiap tahun. 3. Memiliki laporan survey, monev, dan tindaklanjutnya.
--	--	--	--------------------	--	--	--	--	--	--	--

E. Kriteria C5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kriteria keuangan, sarana dan prasarana mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar yang ditetapkan institut terkait pengelolaan keuangan: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban; dan pengelolaan sarana dan prasarana yang berisi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Kebijakan keuangan, sarana dan prasarana mendeskripsikan standar tentang pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, realisasi, dan pertanggung jawaban yang sesuai dengan kebijakan institute, dan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

Strategi pencapaian standar bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pemenuhan standar yang ditetapkan institut terkait pengelolaan keuangan (perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban), dan standar yang institut terkait pengelolaan sarana dan prasarana (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan).

Indikator Kinerja Utama (IKU) menampilkan data keuangan, sarana dan prasarana dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- a) **Keuangan:** biaya operasional pendidikan, rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 3 tahun terakhir, rata-rata dana PkM DTSPS/tahun dalam 3 tahun terakhir, dan realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir.
- b) **Sarana:** *kecukupan dan aksesibilitas sarana*, terkait kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM (Institut harus menyediakan sarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus); dan *kecukupan dan aksesibilitas sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK)*. Ketersediaan Sistem TIK untuk pengumpulan data yang cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan terjaga kerahasiaannya, dan pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan, misalnya: SIMPT (akademik, SDM, keuangan, aset, *Decision Support System* (Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan), dll.), Sistem Informasi Perpustakaan, dan *e-Learning*.
- c) **Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana:** kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM. Perguruan tinggi harus menyediakan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) merupakan indikator keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta

dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu keuangan, sarana, dan prasarana berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait Keuangan, Sarana dan Prasarana mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan keuangan, sarana dan prasarana oleh UPPS, khususnya yang terkait program studi.

Adapun Rencana Operasional Kriteria C5: Keuangan, Sarana dan Prasarana dapat dilihat uraiannya pada Tabel 8.

Tabel 7. Rencana Operasional Kriteria C.5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
Keuangan, Sarana dan Prasarana (C.5)	Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui pengembangan sarana dan prasarana (C.5) dan penguatan manajemen keuangan (C.5)	1. Pengelolaan keuangan (perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban)	1. Melakukan perencanaan keuangan	Kondisi saat ini	Tiap tahun	Tiap tahun	Tiap tahun	Tiap tahun	Tiap tahun	-Ada dokumen pembahasan dan penyusunan anggaran melalui rapat kerja dan rapat tindaklanjut. -Berbasis renstra dan renop INISNU Temanggung -Dokumen pengelolaan keuangan berdasarkan skala prioritas dan implementasi 9 kriteria BAN PT
			2. Peningkatan sumber-sumber keuangan	Kondisi saat ini	5%	5%	10%	20%	30%	
			3. Pengalokasian biaya operasional meliputi:	Kondisi saat ini 30%	30%	50%	80%	90%	100%	
			a. Biaya Operasional Pendidikan:							
			- Biaya Dosen (Gaji, Honor)	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022- 2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			- Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	Rutin	Ru tin	Ru tin	Ru tin	Ru tin	Ru tin	-Perencanaan secara terjadwal dan terprogram tentang ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM (Institut harus menyediakan sarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus). - Kecukupan dan aksesibilitas sistem teknologi
			- Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	Rutin	Ru tin	Ru tin	Ru tin	Ru tin	Ru tin	
			- Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)	Rutin	Ru tin	Ru tin	Ru tin	Ru tin	Ru tin	

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022- 2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
										informasi dan komunikasi (TIK)
			b. Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).	Kondisi saat ini 30 %	30 %	50 %	80 %	90 %	100 %	Ada dokumen perencanaan biaya operasional secara terjadwal dan terprogram untuk kemahasiswaan, penelitian, PkM, serta investasi SDM, sarana, dan prasarana.
			c. Biaya Penelitian	Kondisi saat ini 30 %	30 %	50 %	70 %	90 %	100 %	
			d. Biaya PkM	Kondisi saat ini 10 %	20 %	30 %	50 %	70 %	90 %	
			e. Biaya Investasi SDM	Kondisi saat ini 10 %	30 %	50 %	60 %	70 %	80 %	

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022- 2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			f. Biaya Investasi Sarana	Kondisi saat ini 10 %	30 %	40 %	50 %	60 %	80 %	
			g. Biaya Investasi Prasarana	Kondisi saat ini 10 %	30 %	50 %	60 %	70 %	80 %	
			4. Melakukan realisasi keuangan	90 %	92 %	95 %	95 %	97 %	100 %	Ada dokumen realisasi keuangan dan kelengkapannya sesuai SBM dan SOP.
			5. Melakukan pertanggungjawaban keuangan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Ada dokumen pertanggungjawaban keuangan dan kelengkapannya sesuai SBM dan

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022- 2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
										SOP secara internal dan eksternal (Irjen dan BPK), serta laporan tahunan (LAKIP).
		2. Pengelolaan sarana dan sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memiliki kecukupan dan aksesibilitas	Membangun sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan PkM	Kondisi saat ini 0 %	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %	Memiliki dokumen pengelolaan: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.
			Peningkatan akses dan langganan jurnal online internasional	1 site/p rodi/ tahun	2	3	4	5	6	Evaluasi dan perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022- 2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			Peningkatan kapasitas dan kualitas koneksi jaringan (network) komputer baik lokal ataupun internet dengan memperhatikan aspek aksesibilitas dan jaminan maintenance.	komputer connect (wired): 20% Rasio Wifi/ user: 1/100	30 % 1/200	50 % 1/400	70 % 1/400	80 % 1/400	100 % 1/400	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan node-node WIFI baru sesuai jumlah mahasiswa - Evaluasi kondisi dan penataan jaringan - Penyusunan SOP maintenance jaringan dan trouble shooting - Revitalisasi TIK INISNU TEMANGGUNG
			Peningkatan kapasitas dan kualitas server untuk data dan	Jumlah	2 : :	3 : :	5 : :	7 : :	9 : :	Evaluasi dan perencanaan tahapan

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022- 2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			aplikasi didukung adanya <i>Disaster Recovery</i> .	server: 1 Kapasitas Server: 1.5TB	2 TB	4TB	6TB	8TB	10TB	pengadaan, Realisasi pengadaan
			Peningkatan promosi dan sosialisasi fakultas, program studi, dan laboratorium melalui website	Jumlah website: 3 Hits/minggu: 1000	4 : 1000	7 : 1200	10 : 1500	13 : 2000	16 : 2500	Evaluasi dan perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Peningkatan pengembangan aplikasi sistem informasi terintegrasi	Kondisi dan Jumlah	3	5	10	15	20	Evaluasi, analisa sistem, dan perencanaan tahapan

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022- 2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			untuk mendukung proses layanan akademik maupun non akademik yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Akademik (KRS-KHS-Jadwal-Kuliah- Nilai) 2. Sistem Informasi Laboratorium 3. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dan Kepegawaian 4. Sistem Informasi Keuangan 5. Sistem Informasi Inventaris 6. Sistem Informasi Penelitian dan 	ah Aplik asi Terki ni						pengembangan, realisasi, integrasi

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022- 2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			Pengabdian Masyarakat. 7. Katalog Ruang Baca dan e-Library 8. Tracer Study Alumni							
			Peningkatan penggunaan fasilitas e-learning dan pemanfaatan teknologi informasi lainnya untuk mendukung proses akademik	Jumlah Mata kuliah Online: 0%	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %	Memiliki kebijakan pemanfaatan e-learning dan TI, monitoring, evaluasi, dan tindaklanjutnya.
			Peningkatan pengembangan aplikasi DSS (<i>Decision Support System</i>) untuk keterbukaan akses informasi sesuai dengan peran dan	Progres: 0%	5 %	10 %	25 %	40 %	60 %	Evaluasi, Analisa Sistem, dan Perencanaan tahapan pengembangan, Realisasi, integrasi

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022- 2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			otorisasi untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas.							
			Peningkatan penggunaan email, mail-list, internet untuk komunikasi dan penyebaran informasi	Rasio penggunaan email : 40%	40 %	60 %	80 %	90 %	100 %	Ada kebijakan terprogram untuk komunikasi dan informasi secara online
			Peningkatan penggunaan database citasi international (DCI) peningkatan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa	Rasio penggunaan DCI: 40%	50 %	70 %	90 %	100 %	100 %	Ada database DCI dosen yang diakses secara online
			Peningkatan pembangunan sistem keamanan CCTV dengan kamera IP-base	0 Cam/gedung/tahun	2	2	2	2	2	Evaluasi dan perencanaan tahapan pengadaan,

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022- 2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
										realisasi pengadaan
		3. Pengelolaan prasarana yang memiliki kecukupan dan aksesibilitas	Perencanaan pembangunan prasarana INISNU Temanggung yang terintegrasi dengan Rencana induk Pengembangan	Kondi si saat ini	80 %	80 %	80 %	80 %	100 %	Evaluasi dan perencanaan tahapan pembangunan, realisasi tahapan pembangunan
			Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan mebeler gedung INISNU Temanggung	Kondi si saat ini	80 %	80 %	80 %	80 %	100 %	Perencanaan tahapan pengadaan dan realisasi
			Pengoptimalan pengadaan prasarana ruang laboratorium	40 %	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %	Evaluasi dan perencanaan pengadaan dan realisasi
			Peningkatan dan regenerasi peralatan utama pada laboratorium	40 %	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %	Evaluasi dan perencanaan pengadaan dan realisasi

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022- 2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			Peningkatan prasarana ruang dosen tiap program studi berbasis IT	40 %	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %	Evaluasi dan perencanaan pengadaan dan realisasi
			Pengoptimalan pemeliharaan instalasi dan proteksi dalam gedung	40 %	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %	Evaluasi dan perencanaan pengadaan dan realisasi
			Pengoptimalan pembangunan taman, canopy, tangga darurat, dan tempat parkir	40 %	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %	Evaluasi dan perencanaan tahapan pembangunan, realisasi tahapan pembangunan
			Pengoptimalan kebutuhan prasarana ruang kuliah berbasis IT	40 %	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %	Evaluasi dan perencanaan pengadaan, dan realisasinya
			Pengoptimalan penggunaan ruang pertemuan	40 %	70 %	80 %	90 %	100 %	100 %	Evaluasi dan perencanaan ruang secara maksimum

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022- 2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			Pemenuhan standar prasarana penelitian	40 %	70 %	80 %	90 %	100 %	100 %	Pengadaan software dan program untuk meningkatkan hasil penelitian
			Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa buku teks, prosiding, jurnal ilmiah, skripsi, thesis dan disertai baik cetak maupun elektronik	40 %	70 %	80 %	90 %	100 %	100 %	Evaluasi dan perencanaan pengadaan dan realisasi
			Peningkatan kualitas akreditasi dan jenis jurnal ilmiah nasional dan internasional	3 Jurna l ilmiah	3	6	6	6	6	Ada kebijakan dan fasilitasi peningkatan kualitas akreditasi dan reputasi jumlah jurnal ilmiah nasional dan internasional

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			Pengoptimalan akses bahan pustaka dan langganan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	25 %	40 %	60 %	75 %	85 %	100 %	Evaluasi dan perencanaan akses dan langganan secara optimal
		Kepuasan pengguna mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana	Melakukan survey kepuasan pengguna secara rutin terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana	Belum optimal	Tiap tahun	Tiap tahun	Tiap tahun	Tiap tahun	Tiap tahun	Menyusun instrumen survey, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, tindak lanjut, laporan hasil, dan publikasi secara <i>online</i>

F. Kriteria C.6: Pendidikan

Kriteria pendidikan mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing program studi.

Kebijakan kriteria pendidikan ini mendeskripsikan kebijakan, standar, dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

Strategi pencapaian standar pada kriteria pendidikan ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institut terkait pendidikan yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran), monitoring dan evaluasi pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan dan mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kriteria pendidikan meliputi:

a) Kurikulum Program Studi:

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.
- 2) Dokumen kurikulum. Dokumen ini mengukur kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, dan ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

b) Pembelajaran:

- 1) Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Gambarkan bentuk karakteristik pembelajaran yang diterapkan di program studi yang diakreditasi sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran.
- 2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

Tampilkan data pendidikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi: struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran, bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan, konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan, mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang

dilakukan secara terintegrasi, dan model integrasi kegiatan penelitian dan PkM untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.

c) Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik (kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan).

Contoh: seminar ilmiah dan bedah buku. Jelaskan model-model interaksi antara dosen dan mahasiswa di luar kegiatan kurikuler.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu pendidikan berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, analisis data, dan tindak lanjutnya, ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait program studi.

Tabel 8. Rencana Operasional Kriteria C.6: Pendidikan

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
Pendidikan (C.6)	Meningkatnya mutu proses pembelajaran , penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan integrasi ilmu pengetahuan secara monodisplin, interdisplin, multidisiplin, dan transdisiplin	Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui inovasi kurikulum berbasis KKNI dan SN-Dikti (C.6)	Memiliki kurikulum KKNI dan SN-Dikti yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.	Sudah ada	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1) Memiliki dokumen kurikulum 2) Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya 3) Memiliki dokumen hasil review
			Mengembangkan kurikulum dan mengevaluasi secara periodik dengan melibatkan semua unsur	Belum optimal	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	
			Fasilitasi pelaksanaan benchmarking	Belum optimal	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			kurikulum dengan PT lain							kurikulum, monev, dan tindaklanjutnya
			Fasilitasi kerjasama dengan lembaga sertifikasi keprofesionalan nasional	Belum optimal	1/th n	1/th n	1/th n	1/th n	1/th n	
			International outlook tentang kurikulum	Belum optimal	1/th n	1/th n	1/th n	1/th n	1/th n	
			Evaluasi program soft dan hard skill	Belum optimal	1/th n	1/th n	1/th n	1/th n	1/th n	
			Pembentukan unit inovasi, evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum	Belum optimal	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			Optimalisasi program tracer study untuk perbaikan proses belajar mengajar	Belum optimal	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	
		Peningkatan mutu proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan dan inovasi proses pembelajaran (C.6)	Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif.	Belum optimal						1) Memiliki dokumen karakteristik pembelajaran di program studi sesuai rumusan capaian pembelajaran. 2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran
			Mengembangkan rencana pembelajaran semester (RPS), melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan	Belum optimal	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	
			Adanya buku ajar untuk	Belum optimal						

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			sebagian besar mata kuliah yang ada							semester (RPS)
			Penyediaan modul pembelajaran secara online	Belum optimal	5%	10%	15%	20%	20%	Ada kebijakan pengembangan modul pembelajaran, upgrading metode pembelajaran, kompetensi dosen dalam inovasi pembelajaran, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut, serta dokumen hasilnya.
			Fasilitasi kegiatan upgrading metode pembelajaran bagi dosen	Belum optimal	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	
			Fasilitasi kegiatan kompetensi dosen dalam inovasi pembelajaran sesuai SNPT	Belum optimal	2/prodi/thn	2/prodi/thn	2/prodi/thn	2/prodi/thn	2/prodi/thn	

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			Pemanfaatan dan pelaksanaan tindak lanjut dari hasil evaluasi mahasiswa pada tiap akhir semester, termasuk kegiatan pembelajaran dosen	Belum optimal	1/s mt	1/s mt	1/s mt	1/s mt	1/s mt	
			Implementasi pembelajaran berbasis SNPT melalui integrasi pembelajaran, penelitian dan PkM	Belum optimal	6 pro di	6 pro di	6 pro di	6 pro di	6 pro di	Ada kebijakan program pembelajaran terintegrasi dengan penelitian dan PkM, dokumen integrasi, dan monev

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			Fasilitasi ketersediaan tim teaching dosen	Belum optimal	1/s mt	1/s mt	1/s mt	1/s mt	1/s mt	Ada kebijakan program dan pemetaan tim teaching dosen dalam pembelajaran
			Fasilitasi pemrograman mata kuliah antar jurusan	Belum optimal	1/s mt	1/s mt	1/s mt	1/s mt	1/s mt	Ada kebijakan operasional pemetaan mata kuliah sesuai kurikulum dan dosen pengampu
			Memotivasi dan memfasilitasi mhs yang berprestasi untuk menyelesaikan masa studinya	Belum optimal	1/s mt	1/s mt	1/s mt	1/s mt	1/s mt	-Meningkatkan jumlah mahasiswa peserta magang kerja. - Mengoptimalis

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
			lebih cepat dari waktu studi secara normal							asikan peran pembimbing akademik dan skripsi -Meningkatkan jumlah proposal PKM
			Memfasilitasi mhs untuk meningkatkan kemampuan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> secara professional	Belum optimal	1/s mt	1/s mt	1/s mt	1/s mt	1/s mt	-Memotivasi mahasiswa melalui peran wirausahawan khususnya dari alumni -Melakukan pembinaan dan pendampingan kelompok wirausaha mahasiswa

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
										-Bekerjasama dengan lembaga sertifikasi untuk mengadakan pelatihan keprofesian Mendorong laboratorium untuk mengadakan pelatihan secara bagi mahasiswa
		Peningkatan mutu proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada	Terciptanya suasana akademik yang kondusif	Belum optimal	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	Keterlaksanaan dan keberkanaan program dan kegiatan akademik di
			Fasilitasi kegiatan	Belum optimal	1/thn	2/thn	3/thn	3/thn	3/thn	

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
		masyarakat melalui penguatan suasana akademik yang moderat dan inklusif (C.6)	seminar akademik secara reguler							luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik (kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan). Contoh: seminar ilmiah dan bedah buku
			Pengembangan suasana akademik dengan kegiatan keagamaan moderat	Belum optimal	1/th n	1/th n	1/th n	1/th n	1/th n	
			Proses pembelajaran berbasis masyarakat	Belum optimal	1/th n	1/th n	1/th n	1/th n	1/th n	
		Pengukuran kepuasan pengguna	Menyusun instrumen kepuasan							Survey kepuasan mahasiswa

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2026)	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
		(mahasiswa) terhadap proses pendidikan	mahasiswa terhadap pembelajaran secara akurat							dengan instrumen yang akurat, analisis data, dan dokumen tindaklanjut yang terjadwal persemester.

G. Kriteria 7: Penelitian

Kriteria penelitian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar penelitian yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

Kebijakan penelitian berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian perguruan tinggi.

Strategi pencapaian standar pada kriteria penelitian ini mencakup strategi, pencapaian standar terkait penelitian. Pada bagian ini juga diuraikan bagaimana PT mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) menampilkan data penelitian meliputi:

1. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian.
2. Pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran.
3. Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.
4. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.
5. Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
6. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan PT.

Penjaminan mutu proses penelitian berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna diukur dengan mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan penelitian.

Indikator Kinerja Utama untuk Kriteria Penelitian diuraikan pada Tabel berikut:

Tabel 9. Rencana Operasional Kiriteria C.7: Penelitian

Renstra	Renop	Base Line	Target Capaian					Strategi Pencapaian
			2022	2023	2024	2025	2026	
Peningkatan Pengelolaan mutu Penelitian	Memiliki RIP, Renstra, Road map, SPMI, dan Juknis Penelitian yang memayungi penelitian Dosen dan mahasiswa dalam pengembangan Keilmuan fakultas dan Prodi.		5 Dok	5 Dok	5 Dok	5 Dok	5 Dok	Memiliki tim perumus RIP, Renstra, road map, SPMI Penelitian dan dokumen road map (UPPS dan program studi), dan mengembangkan isu staretgis dan topik Penelitian mengacu pada iptek, perubahan global, dan rumusan Arkan pada Diktis RI dan Mastre Plan Ekonomi Syariah Indonesi

								2020-2024.
	Dosen dan mahasiswa melaksanakan Penelitian sesuai dengan Road Map Penelitian		6 Do k	6 Do k	6 Do k	6 Dok	6 Do k	Memiliki kebijakan dan program implementasi road map Penelitian yang sistematis pada Penelitian dosen dan mahasiswa, tugas perkuliahan mahasiswa (artikel), dan laporan tugas akhir mahasiswa (skripsi).
	Memiliki payung penelitian yang menjadi dasar riset dosen dan mahasiswa		6 Do k	6 D o k	6 D o k	6 D o k	6 D o k	Memiliki dokumen payung penelitian yang memayungi pengembangan keilmuan program studi dan penelitian dosen dan mahasiswa
	Memiliki program		6 D	6 D	6 D	6 D	6 Do	Memiliki program

	dan pemetaan penelitian dosen dan mahasiswa tiap program studi		o k	o k	ok	o k	k	terjadwal tentang tema-tema penelitian dosen dan mahasiswa, dan tersosialisasi dengan baik kepada civitas akademik
	Melakukan audit mutu internal (AMI) penelitian guna mengevaluasi pelaksanaan Penelitian dan capaian Penelitian		6 Do k	6 Do k	6 Do k	6 Dok	6 Do k	Memiliki dokumen AMI untuk mengevaluasi kesesuaian proses dan hasil penelitian mengacu Renstra, Road map dan SPMI Penelitian pada setiap tahun.
	Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi Penelitian dan pengembangan keilmuan program studi		6 Do k	6 Do k	6 Do k	6 Dok	6 Do k	Ada dokumen analisis hasil evaluasi sebagai bukti kekhasan bagi tiap program studi

	Peningkatan Kerjasama kemitraan Penelitian		10	20	25	40	50	Ada dokumen MoU dan MoA dan pelaksanaan, evaluasi kerjasama Penelitian
Penguatan kapasitas SDM Peneliti	Dosen menguasai metodologi penelitian dan desain proposal melalui Workshop dan shortcourse metodologi Penelitian.		70 %	80 %	90 %	90 %	90 %	Memiliki kebijakan dan program penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam metodologi penelitian.
Survey kepuasan pengguna diukur dengan mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan Penelitian	Menyusun instrumen kepuasan pengguna Penelitian		1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	Adanya dokumen instrumen kepuasan pengguna Penelitian
Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan	Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian		6 Dok	6 Dok	6 Dok	6 Dok	6 Dok	Ada dokumen evaluasi kesesuaian

mahasiswa dengan peta jalan (pemanfaatan hasil penelitian DTSP dalam pembelajaran)	dosen dan mahasiswa dengan peta jalan setiap tahun							penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan setiap tahun dan tindaklanjutnya
--	--	--	--	--	--	--	--	---

H. Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria penelitian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar penelitian yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi. Kebijakan penelitian berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian perguruan tinggi.

Strategi pencapaian standar pada kriteria penelitian ini mencakup strategi, pencapaian standar terkait penelitian. Pada bagian ini juga diuraikan bagaimana PT mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) menampilkan data penelitian meliputi:

1. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian.
2. Pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran.
3. Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.
4. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.
5. Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
6. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan PT.

Penjaminan mutu proses penelitian berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna diukur dengan mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem. Simpulan hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan penelitian.

Indikator Kinerja Utama Penelitian adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 10. Rencana Operasional Kriteria C.8: Pengabdian kepada Masyarakat:

Renstra	Renop	Base Line	Target Capaian					Strategi Pencapaian
			2022	2023	2024	2025	2026	
Peningkatan Pengelolaan kelembagaan PkM	Memiliki RIP, Renstra, Road map, SPMI, dan Juknis PkM yang memayungi penelitian Dosen dan mahasiswa dalam pengembangan Keilmuan fakultas dan Prodi.		5 Do k	5 Do k	5 Do k	5 Dok	5 Do k	Memiliki tim perumus RIP, Renstra, road map, SPMI Penelitian dan dokumen road map (UPPS dan program studi), dan mengembankan isu staretgis dan topik PkM mengacu pada iptek, perubahan global, dan rumusan Arkan pada Diktis RI dan Mastre Plan Ekonomi Syariah Indonesi

								2020-2024.
	Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan Road Map Penelitian		6 Do k	6 Do k	6 Do k	6 Dok	6 Do k	Memiliki kebijakan dan program implementasi road map PkM yang sistematis pada PkM dosen dan mahasiswa, tugas perkuliahan.
	Memiliki payung PkM yang menjadi dasar riset dosen dan mahasiswa		6 Do k	6 D o k	6 D o k	6 D o k	6 D o k	Memiliki dokumen payung PkM yang memayungi pengembangan keilmuan program studi dan PkM dosen dan mahasiswa
	Memiliki program dan pemetaan PkM dosen dan mahasiswa tiap program studi		6 D o k	6 D o k	6 D o k	6 D o k	6 Do k	Memiliki program terjadwal tentang tema-tema penelitian dosen dan PkM mahasiswa, dan tersosialisasi dengan

								baik kepada civitas akademik
	Melakukan audit mutu internal (AMI) PkM guna mengevaluasi pelaksanaan PkM dan capaian Penelitian		6 Dok	6 Dok	6 Dok	6 Dok	6 Dok	Memiliki dokumen AMI untuk mengevaluasi kesesuaian proses dan hasil PkM mengacu Renstra, Road map dan SPMI PkM pada setiap tahun.
	Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi		6 Dok	6 Dok	6 Dok	6 Dok	6 Dok	Ada dokumen analisis hasil evaluasi sebagai bukti kekhasan bagi tiap program studi
	Peningkatan Kerjasama kemitraan PkM		10	20	25	40	50	Ada dokumen MoU dan MoA dan pelaksanaan, evaluasi kerjasama PkM
	peningkatan							Memiliki dokumen

	pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran		6 d o k	6 d o k	6 d o k	6 d o k	6 d o k	integarsi hasil penelitian pada pemebeajaran
Penguatan kapasitas SDM Peneliti	Dosen menguasai metoddologi PkM dan desain proposal melalui Worksho p dan shortcour se metodsol ogin PkM.		70 %	80 %	90 %	90 %	90 %	Memiliki kebijakan dan program penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam metodolog i PkM.
Survey kepuasan pengguna diukur dengan mendeskri psikan sistem untuk mengukur kepuasan PkM	Menyusu n intrumen kepuasan penggun a PkM		1 Do k	1 Do k	1 Do k	1 Dok	1 Do k	Adanya dokumen intrumen kepuasan pengguna PkM
Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (pemanfaat anhasil penelitian	Melakuka n evaluasi kesesuaia n penelitian dosen dan mahasisw a dengan peta jalan		6 Do k	6 Do k	6 Do k	6 Dok	6 Do k	Ada dokumen evaluasi kesesuaia n PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan setiap tahun dan

DTPS dalam pembelajaran)	setiap tahun							tindaklanjutnya
--------------------------	--------------	--	--	--	--	--	--	-----------------

O. Kriteria C9: Luaran dan Capaian Tridharma

Kriteria luaran dan capaian tridharma mencakup peningkatan mutu, produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan kriteria ini berisi peningkatan kualitas lulusan, peningkatan produk ilmiah dan inovasi, dan penguatan kemanfaatan program bagi masyarakat.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kriteria luaran dan capaian tridharma meliputi:

a) Luaran Dharma Pendidikan

Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah dan paling tidak mencakup IPK, prestasi akademik/non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja, dan penghargaan yang diterima), yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Tampilkan data luaran dharma pendidikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- 1) Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan yang berdasarkan rata-rata IPK lulusan.
- 2) Prestasi akademik mahasiswa yang dianalisis berupa jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional.
- 3) Prestasi non-akademik mahasiswa yang dianalisis berupa jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional.
- 4) Efektifitas dan produktifitas program pendidikan berupa lama masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu.
- 5) Daya saing lulusan berupa waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).
- 6) Kinerja lulusan yang diukur berdasarkan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tampilkan data luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dalam proses pendidikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- 1) Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS.
- 2) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Data dan analisis disampaikan terkait program studi.

- 3) Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber-ISBN, *Book Chapter*.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator luaran lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu luaran berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait luaran dan capaian tridharma mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna berisi deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna lulusan dan mitra, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan standar luaran dan capaian di UPPS, khususnya yang terkait dengan program studi.

Rencana Operasional untuk Kriteria C9: Luaran dan Capaian Tridharma dapat dirinci pada Tabel 12.

Tabel 9. Rencana Operasional Kriteria C.9: Luaran dan Capaian Tridharma

Kriteria	Sasaran 2026	Renstra (2022-2026)	Renop (2022-2025)	Base line	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2022	2023	2024	2025	2026	
Luaran dan Capaian Tridharma (C.9)	Peningkatan mutu, produktivitas luaran (<i>outputs</i>), capaian (<i>outcomes</i>), dan dampak pendidikan, penelitian dan pengabdian (C9)	1. Peningkatan kualitas lulusan (luaran dharma pendidikan) (C.9)	1) Capaian pembelajaran atau kompetensi lulusan (rata-rata IPK)	Belum optimal (tiap program studi)	3,20 70 %	3,25 70 %	3,30 70 %	3,35 70 %	3,40 70 %	Ada kebijakan percepatan studi dan optimalisasi bimbingan akademik untuk peningkatan IPK mahasiswa
			2) Prestasi akademik mahasiswa (jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional)	Belum optimal (tiap program studi)	L=25 N=10 I=5	L=25 N=10 I=5	L=35 N=15 I=10	L=40 N=15 I=10	L=50 N=20 I=5	Penguatan dan fasilitasi program ormawa berbasis prestasi akademik dan partisipasi aktif dalam kompetisi akademik
			3) Prestasi non-akademik mahasiswa (jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional)	Belum optimal (tiap program studi)	L=25 N=10 I=5	L=25 N=15 I=10	L=35 N=20 I=15	L=40 N=25 I=20	L=50 N=30 I=5	Penguatan dan fasilitasi program ormawa berbasis prestasi akademik dan partisipasi aktif dalam kompetisi non-akademik

			4) Efektifitas dan produktifitas program pendidikan berupa lama masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu	Belum optimal (tiap program studi)	4 thn 20 %	4 thn 30 %	4 thn 40 %	4 thn 50 %	4 thn 60 %	Ada kebijakan percepatan studi dan optimalisasi bimbingan akademik untuk kelulusan tepat waktu
			5) Daya saing lulusan berupa waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi.	Belum optimal (tiap program studi)	6 bulan 10 %	6 bulan 20 %	6 bulan 30 %	6 bulan 40 %	6 bulan 50 %	Melakukan studi penelusuran lulusan (tracer study) secara terprogram dan terjadwal setiap tahun, kebijakan informasi dan rekrutmen lulusan, serta ada dokumen laporan, evaluasi, dan tindak lanjut tracer study.
			6) Kinerja lulusan yang diukur berdasarkan tingkat/ukuran	Belum optimal	L= 20 N= 10	L= 25 N= 15	L= 35 N= 20	L= 40 N= 25	L= 50 N= 30	Melakukan studi penelusuran lulusan (tracer study) secara

			tempat kerja/berwirausaha , dan tingkat kepuasan pengguna lulusan	(tiap program studi)	I= 5	I= 10	I= 15	I= 20	I=12 5	terprogram dan terjadwal setiap tahun, kebijakan informasi dan rekrutmen lulusan, serta ada dokumen laporan, evaluasi , dan tindak lanjut tracer study, serta inovasi kegiatan ormawa dan mahasiswa berbasis kewirausahaan dan ekonomi kreatif				
		2. Peningkatan produk ilmiah dan inovasi (luaran dharma penelitian) (C.9)	Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa (jurnal nasional & internasional, seminar nasional & internasional, media massa nasional & internasional)	Belum optimal	L= 20	L= 25	L= 35	L= 40	L= 50	-Workshop dan bimbingan teknis penulisan karya ilmiah, optimalisasi program publikasi ilmiah mahasiswa. -Ada dokumen publikasi ilmiah yang dilaporkan secara rutin -Pemanfaatan database citasi				
					N= 10	N= 15	N= 20	N= 25	N= 30		N= 35	I= 5	I= 10	I= 15
			Luaran penelitian (HKI, Buku ber-	Belum	HKI: 15	HKI: 20	HKI: 25	HKI: 30	HKI: 35					

			ISBN, Book Chapter)	optimal	B : 20 BC: 20	B : 25 BC: 25	B : 30 BC: 30	B : 35 BC: 35	B : 40 BC: 40	internasional GS, Science Direct, Scopus, WoS, dll) untuk penguatan luaran penelitian. -Ada kebijakan dan fasilitasi luaran penelitian terstandar nasional dan internasional
		3. Penguatan pemanfaatan program bagi masyarakat (luaran dharma pengabdian) (C.9)	Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa berbasis PkM (jurnal nasional & internasional, seminar nasional & internasional, media massa nasional & internasional)	Belum optimal	L= 20 N= 10 I= 5	L= 25 N= 15 I= 10	L= 35 N= 20 I= 15	L= 40 N= 25 I= 20	L= 50 N= 30 I=12 5	-Workshop dan bimbingan teknis penulisan karya ilmiah dan optimalisasi program publikasi ilmiah mahasiswa berbasis PkM. -Ada dokumen publikasi ilmiah yang dilaporkan secara rutin
			Luaran pengabdian (HKI, Buku ber-ISBN, Book Chapter)	Belum optimal	HKI: 15 B : 20 BC: 20	HKI: 20 B : 25 BC: 25	HKI: 25 B : 30 BC: 30	HKI: 30 B : 35 BC: 35	HKI: 35 B : 40 BC: 40	-Pemanfaatan database citasi internasional GS, Science Direct, Scopus, WoS, dll)

										untuk penguatan luaran PkM. -Ada kebijakan dan fasilitasi luaran penelitian terstandar nasional dan internasional
		4. Melakukan survey kepuasan pengguna lulusan dan mitra untuk meningkatkan peran dan kontribusi alumni dalam peningkatan <i>outcome</i> dan <i>out-put</i> lulusan.	Melakukan penilaian kepuasan pengguna alumni dan mitra, dan penyempurnaan database <i>networking</i> , kegiatan kemitraan, dan media komunikasi alumni untuk tindak lanjut umpan balik alumni untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran, peningkatan kegiatan kewirausahaan,	Belum optimal 30 %	Pelaksanaan 40 %	Pelaksanaan 50 %	Pelaksanaan 60 %	Pelaksanaan 70 %	Pelaksanaan 80 %	-Meningkatkan jumlah kerjasama dengan alumni dalam kewirausahaan dan bursa kerja. -Menyusun database alumni secara <i>online</i> setiap tahun via web dan medsos - Menyelenggarakan temu alumni setiap tahun. -Menyusun dokument tindak lanjut umpan balik alumni. -Melaksanakan survey kepuasan

			serta penyerapan tenaga kerja lulusan di tingkat lokal, nasional, dan internasional							pengguna alumni dan mitra secara periodic -Melakukan <i>tracer study</i> secara rutin.

BAB IV PENUTUP

Alhamdulillah, demikianlah penyusunan Rencana Operasional (Renop) INISNU Temanggung tahun 2022-2026 tentunya dengan segala kekurangan dan keterbatasannya. Semoga dengan contents Renop ini dapat memberikan arah bagi pengembangan lembaga yang memiliki daya saing pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan kondisi obyektif INISNU Temanggung dan dalam penyusunannya telah menyesuaikan dengan 9 kriteria akreditasi BAN PT, serta estimasi kondisi lima tahun ke depan. Renop ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis yang meliputi: (1) peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola; (2) peningkatan kinerja mutu input sumber daya; (3) peningkatan mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan (4) peningkatan mutu proses dan produktivitas luaran (*output*), capaian (*outcomes*), dan dampak hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Renop ini sebagai acuan dan langkah strategis untuk kepentingan internal demi peningkatan mutu akademik dan peningkatan mutu pelayanannya. Adanya Renop ini agar menjadi rujukan dalam mengimplementasi program perguruan tinggi, fakultas dan prodi guna penguatan dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pada Penelitian, pengajaran dan pengabdian. Renop ini sebagai ikhtiar untuk memperbaiki kita bersama selaku “nakhoda” lembaga demi kelangsungan akademik yang bermutu dan unggul sesuai visi, misi dan tujuan INISNU Temanggung sebagai turunan dari visi, misi dan tujuan Institut.

Di samping itu juga Renop ini tidak kalah pentingnya sebagai konsep dan acuan untuk akreditasi fakultas dan jurusan yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), maka dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk penyusunan laporan tahunan, proses pelaporan kegiatan akademik, dan proses akreditasi program studi.

Renop ini tentunya tidak bisa dilepaskan dari kekurangan untuk itu kami berharap untuk mengoreksi dan memperbaiki baik kontennya maupun teknis penulisannya agar dikemudian hari Renop INISNU Temanggung mengalami perubahan dan perbaikan. Kami berharap seluruh sivitas akademika INISNU Temanggung agar sama-sama memahami Renop ini dan bisa mengimplementasikan dan mensosialisasikannya dalam tataran praksis.

Temanggung, 22 Juli 2022

Rektor,




Dr. Mun Baehaqi, MM
NIDN. 21086501